

**PERKEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA  
DINI MELALUI ALAT PERAGA KARTU ANGKA PADA  
KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN DI TK MANDIRI BABUL  
FALAH DESA PANDAK KECAMATAN MASAMBA  
KABUPATEN LUWU UTARA PROVINSI  
SULAWESI SELATAN**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan oleh:**

**CITRA AZIZAH**

**NIM: 18 0207 0011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**PERKEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA  
USIA DINI MELALUI ALAT PERAGA KARTU ANGKA  
PADA KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN DI TK MANDIRI  
BABUL FALAH DESA PANDAK KECAMATAN MASAMBA  
KABUPATEN LUWU UTARA PROVINSI  
SULAWESI SELATAN**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan oleh:**

**CITRA AZIZAH**

**NIM: 18 0207 0011**

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Nurdin K, M.Pd.**
- 2. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Azizah  
Nim : 18 0207 0011  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Januari 2023  
Yang membuat pernyataan,



Citra Azizah  
NIM.18 0207 0011

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Alat Peraga Kartu Angka Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan*, yang ditulis oleh Citra Azizah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0207 0011, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 13 Maret 2023 bertepatan dengan 20 Sya'ban 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 29 Maret 2023

### TIM PENGUJI

1. Lisa Aditya Dwi Wansyah, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Baderiah, M.Ag
3. Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg.,M.Kes
4. Dr. Nurdin K, M.Pd.
5. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd.

Ketua Sidang  
Penguji I  
Penguji II  
Pembimbing I  
Pembimbing II

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

### Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلِيَّهِ وَسَلَّمَ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugrakan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Alat Peraga Kartu Angka Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan ”**

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna . Oleh karna itu, teristimewa penulis sampaikan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Sinami dan Ibu Minayati yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memberikan dorongan dan doa. Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan

terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H., selaku Wakil Retor I, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M., selaku Rektor II, dan Bapak Dr. Muhaemin, MA., selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd, selaku .Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj.A. Ria Warda, M.Ag., dan Wakil Dekan III Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
3. Ibu Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN Palopo dan Lisa Aditya Dwiwansyah, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini , Andi Yuni Itami Idrus S.Pd. selaku staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd. dan Ibu Eka Poppi Hutami, S.Pd.I.,M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II.
5. Dr. Baderiah, M.Ag. dan Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg., M.Kes. Selaku penguji I dan II yang telah mebgorbakan waktu dan tenaga guna memberikan bimbingan, masukan, dan arahan.
6. Ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin M. Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Seluruh Dosen khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Madehang, S.Ag, M.Pd, selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo.
9. Kepala sekolah TK Mandiri Masamba Desa Pandak, beserta guru-guru dan staff yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Peserta didik dan orang tua peserta didik yang telah bekerjasama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Untuk sahabat-sahabat tersayang Zarah Witasya dan Alma Ida terima kasih banyak atas semangat dan hiburan kalian semua.
12. Kepada semua teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN palopo angkatan 2018, selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga bantuan dari semua pihak mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt, semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan menjadi referensi kedepannya bagi pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun guna untuk perbaikan dan penulis selanjutnya Aamiin.

Palopo, 21 Januari 2023



**Citra Azizah**

NIM: 18 0207 0011

## PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf dan transliterasinya huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet



س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i

وَ	kasrah dan waw	Au	a dan u
----	----------------	----	---------

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *hauला* bukan *hawla*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَ وَا	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
يُ	<i>dhammah dan ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

#### 4. *Ta Marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*

نَجِّنَا : *najjaânâ*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجِّ : al-ḥajj

نُعْمَ : nu'ima

عَدُوَّ : 'aduwwun

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سَيِّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيَّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَسِيَّ : 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ : al-syamsu (bukanasy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalâh (bukanaz-zalzalâh)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Dalam aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Apabila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٍ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan *Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi merupakan kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian pada perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis ke dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan

munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karîm Al-Sunnah qabl al-tadwîn*

#### 9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel yaitu huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dînullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fî rahmatillâh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dapat dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut digunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an*

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid,

disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhānahū wa ta'ālā
saw.	= allallāhu 'alaihi wa sallam
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur'an, Surah



H = Hijrah

M = Masehi

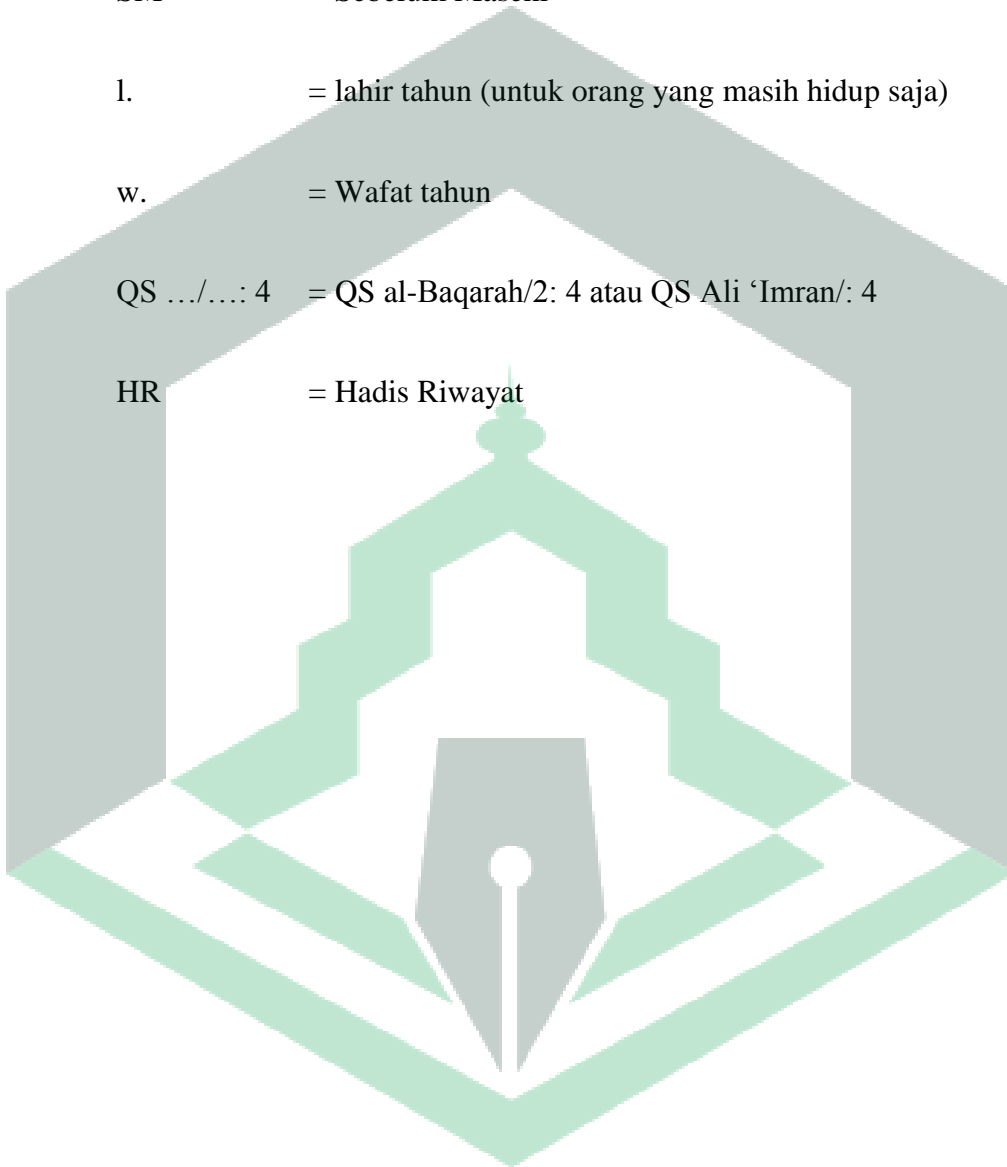
SM = Sebelum Masehi

l. = lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4

HR = Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xx
ABSTRAK.....	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....</b>	<b>8</b>
<b>B. Deskripsi Teori.....</b>	<b>12</b>
1. Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini.....	12
2. Media Kartu Angka.....	19
3. Kartu Angka.....	21
4. Fungsi dan Manfaat Media Kartu Angka.....	23
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Angka.....	24
6. Kerangka Pikir.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>B. Prosedur Penelitian.....</b>	<b>29</b>
1. Perencanaan.....	32

2. Pelaksanaan.....	32
3. Pengamatan .....	34
4. Refleksi .....	34
5. Sasaran Penelitian .....	34
6. Instrumen Penelitian.....	35
7. Teknik Pengumpulan Data .....	40
8. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	42
2. Deskripsi Data Sebelum Tindakan.....	44
3. Hasil Pelaksanaan.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan 1 Q.S An-Nahl:11.....4



## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Pentingnya Menuntut Ilmu Sejak Dini.....3

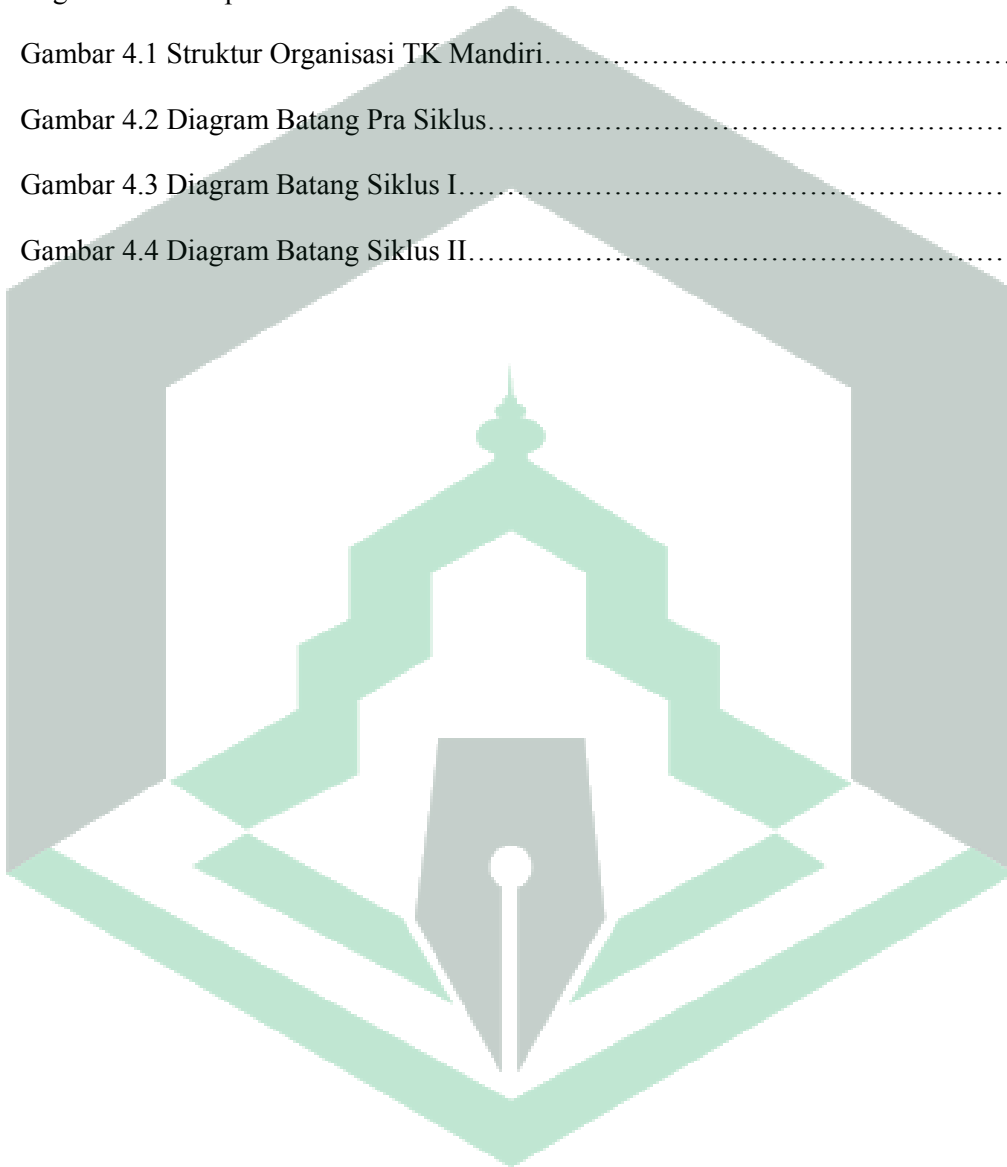


## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Peserta Didik Siklus I.....	31
Tabel 3.2 Rencana Kegiatan Peserta Didik Siklus II.....	32
Tabel 3.3 Nama-Nama Peserta Didik.....	33
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Lembar Observasi.....	35
Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Kemampuan Kognitif Anak.....	35
Tabel 4.1 Nama-Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Mandiri Masamba.....	43
Tabel 4.2 Data Hasil Kemampuan Awal Anak.....	46
Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Kognitif Anak Didik Kelompok B.....	48
Tabel 4.4 Perencanaan Kegiatan Pada Siklus I.....	49
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B Siklus I.....	54
Tabel 4.6 Perolehan Persentase Observasi Pertemuan Siklus I.....	56
Tabel 4.7 Perencanaan Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus II.....	58
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B Siklus II.....	64
Tabel 4.9 Perolehan Persentase Observasi Pertemuan Siklus II.....	66
Tabel 4.10 Persentase Hasil Perbandingan Kondisi Awal dan Siklus I dan Siklus II.....	67

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 3.1 Lokasi TK Mandiri Masamba.....	28
Bagan 3.1 Deskripsi Siklus.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi TK Mandiri.....	43
Gambar 4.2 Diagram Batang Pra Siklus.....	47
Gambar 4.3 Diagram Batang Siklus I.....	56
Gambar 4.4 Diagram Batang Siklus II.....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Observasi Guru
- Lampiran 4 Lembar Instrumen Observasi Aktivitas Anak Didik
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 6 Dokumentasi LKA
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Hasil Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 9 Hasil Wawancara Guru Kelas
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Anak Didik





## ABSTRAK

**Citra Azizah, 2023.** “ *Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Alat Peraga Kartu Angka Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Mandiri Babul Falah Dusun Salulane Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulsel 2023.* Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nurdin K dan Eka Poppi Hutami.

Skripsi ini membahas tentang perkembangan kemampuan kognitif anak melalui alat peraga kartu angka di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan masamba. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan kognitif anak khususnya dalam berhitung menggunakan media kartu angka di TK Mandiri Masamba Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan 2 siklus yaitu siklus I terdiri dari 4 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 4 pertemuan. Subjek dari penelitian ini adalah anak kelompok B TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara tahun 2022/2023 yang berjumlah 14 orang. Metode pemecahan masalah digunakan yaitu menerapkan proses belajar mengajar menggunakan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam berhitung yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Keberhasilan penelitian ini dengan skor hasil penelitian yang menunjukkan hasil belajar anak.

Skor pada kondisi awal atau pra tindakan sebesar 26% dari semua indikator dan belum memenuhi kategori baik. Siklus I dengan rata-rata skor observasi sebesar 45% dari semua jumlah indikator dan belum memenuhi kategori baik. Siklus II dengan rata-rata skor 88% secara keseluruhan dari semua jumlah indikator dan mencapai kategori baik. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas (PTK) ini berhasil karena disetiap siklus mengalami peningkatan.

**Kata kunci:** perkembangan kemampuan kognitif dan media kartu angka

## **ABTRAK**

**Citra Azizah**, 2023. *"Development of Children's Cognitive Abilities Through The Media Of Number Cards Group B Age 5-6 Years At Mandiri Babul Falah Masamba Kindergarten, Salulane Village, Masamba District, North Luwu Regency, South Sulawesi Province 2022. Thesis for Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science Palopo State Islamic Institute. Supervised by Nurdin K and Eka Poppi Hutami.*

*This thesis discusses the development of children's cognitive abilities through the media of number cards group at Mandiri Masamba Kindergarten in Masamba District. This study aims to improve children's cognitive abilities, especially in counting using number card media at Mandiri Masamba Kindergarten, Salulane Village, Masamba District, North Luwu Regency.*

*This type of research is classroom action research (CAR). With 2 cycles, namely cycle I consisting of 4 meetings and cycle II consisting of 4 meetings. The subjects of this study were group B children of TK Mandiri Masamba, Pandak Village, Masamba District, North Luwu Regency in 2022/2023, wich amounted to 14 people. The problem solving method used is applying the learning process using using number card media to improve cognitive abilities in arithmetic obtained from the results of interviews, observations and documentation. The success of this study with a score of research results that show children's learning outcomes.*

*The score in the initial conditions or pre-action was 26% of all indicators and did not meet the good category. Cycle I with an average observation score of 45% of all indicators and did not meet the good category. Cycle II with an overall average score of 88% of all the indicators and reached the good category. Thus, this classroom action research (PTK) was successful.*

**Keywords:** *social emotional development and clog traditional games*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan(koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya fikir, daya cipta, kecerdasan spiritual), sosial emosional, (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan sesuai pemberian rangsangan pendidik untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Menurut Suyadi bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. PAUD memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Lembaga PAUD perlu

---

<sup>1</sup> Setiadi Susilo, *Pedoman Penyelenggaraan PAUD* (Jakarta, 2018), 19.

menyediakan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, socialemosional, fisik dan motorik.<sup>2</sup>

Seperti yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini tentang perkembangan kognitif salah satunya yaitu: Berfikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.<sup>3</sup>

Pemikiran simbolik adalah kemampuan untuk mempresentasikan satu hal dengan hal lain dan dengan demikian membentuk sebuah konsep. Berfikir simbolik adalah representasi realitas melalui penggunaan kata-kata, gerak tubuh dan angka. Pemikiran simbolik terlihat pada anak-anak pada usia delapan belas bulan dimana mulai mengenali dirinya dalam cermin. Kata-kata atau simbol digunakan untuk merujuk kepada benda-benda, peristiwa, dan perilaku tertentu serta konsep ide non-fisik (misalnya cinta, ibu, kebaikan) dan benda tak berwujud untuk dimanipulasi (simbol matematika).<sup>4</sup>

Kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan salah satu kemampuan dari aspek perkembangan kognitif. Kognitif adalah sebuah istilah yang digunakan oleh psikologi untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang

---

<sup>2</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2018), 22.

<sup>3</sup> Mirta Haryani and Zahratul Qalbi, "Pemahaman Guru Paud Tentang Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu," *Jurnal Educhild : Pendidikan dan Sosial* 10, no. 1 (2021), 6.

<sup>4</sup> AnggunPaud, "Anggun PAUD - Ruang Guru Dalam Jaringan," 2020.

berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengelolaan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh ilmu pengetahuan, memecahkan masalah.

Teori perkembangan kognitif menurut Jean Piaget dalam Singgih. D. Gunarsa mengemukakan bahwa perkembangan kognitif ketika pemikiran anak-anak berkembang dari satu tahap ke tahap berikutnya perilaku mereka juga berubah yang mencerminkan perkembangan kognitif, bukan hanya kematangan organisme bukan pula pengaruh lingkungan saja, melainkan interaksi antara keduanya. Dalam pandangan organisme aktif mengadakan hubungan dengan lingkungan.<sup>5</sup>

Menurut Piaget, anak senantiasa berinteraksi dengan sekitarnya dan selalu berusaha mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dilingkungannya itu. Melalui kegiatan yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah itulah pembelajaran terjadi.<sup>6</sup> Abdullah Muhammad bin Yazid Alqaswani dalam H.R Ibnu Majah juga menjelaskan bahwa pentingnya menuntut ilmu sejak dini karena dengan ilmu seseorang bisa berpikir.

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Terjemahnya:

"Barang siapa keluar dalam rangka menuntut ilmu, maka dia berada di jalan Allah sampai ia kembali." (HR. Ibnu Majah)

<sup>5</sup> Singgih. D. Gunarsa, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persa, 2022), 344.

<sup>6</sup> Jhon W. Santrock, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Eriangga, 2018), 48.

Hadits di atas dapat dijadikan pedoman dalam menuntut ilmu, karena dengan menuntut ilmu menjadikan seseorang pandai dalam berpikir, dapat menambah wawasan yang lebih luas mengetahui banyak hal dan memudahkan kehidupannya di masa yang akan datang.

Menurut psikolog piaget dalam Maria Ulfa, dua macam perkembangan dapat terjadi sebagai hasil dari aktifitas yaitu asimilasi dan akomodasi. Suatu perkembangan disebut asimilasi jika aktifitas terjadi tanpa menghasilkan perubahan pada anak, sedangkan akomodasi adalah jika anak menyesuaikan diri terhadap hal-hal yang ada dilingkungannya.<sup>7</sup> Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S. Al-Kahfi/18:46.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّلَاحُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا  
وَّخَيْرٌ أَمَلًا

Terjemahnya:

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.<sup>8</sup>

Perkembangan kognitif pada anak usia dini dapat diartikan sebagai perubahan psikis yang berpengaruh terhadap kemampuan berfikir anak usia dini. Dengan kemampuan berfikirnya, anak usia dini dapat mengeksplorasi dirinya sendiri, orang lain, hewan, dan tumbuhan, serta berbagai benda yang ada disekitarnya sehingga mereka dapat memperoleh berbagai pengetahuan.

<sup>7</sup> Maria Ulfa, "Media Kartu Angka Bergambar Di Paud Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019" (2019), 1.

<sup>8</sup> Al-Qur'an Kemenag RI (2019).

Media merupakan alat pembelajaran yang sangat membantu dalam proses belajar dengan adanya media dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak sehingga terjadi proses belajar-mengajar yang menyenangkan.

Pumawati dan Eldarni mengemukakan bahwa media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadi proses belajar. Istilah media dalam bidang pembelajaran disebut juga media pembelajaran, alat bantu atau media tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang anak untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan.

Media kartu angka memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran matematika anak usia dini yaitu guru dengan cepat dan mudah dan cepat menunjukkan bermacam-macam contoh bilangan angka. Anak akan cepat belajar memahami materi terkait dengan yang diajarkan. Penyampaian materi pembelajaran dapat optimal, proses pembelajaran jadi lebih menarik. Pembelajaran menjadi lebih interaktif. Kualitas belajar anak dapat ditingkatkan. Anak lebih mudah memahami konsep bilangan. Meningkatkan daya pikir anak.<sup>9</sup>

Menurut Takdirotun dalam Aniek Wirastania Isablella Hasiana kartu angka merupakan fasilitas yang penting dalam melakukan pembelajaran di sekolah karena sangat bermanfaat untuk meningkatkan perhatian anak. Dengan alat peraga kartu, anak diajak secara aktif untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh

---

<sup>9</sup> Fita Khusnaya, Uly, " *Penggunaan Media Permainan Kartu Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A Di Tk Islam Terpadu Tazkia Cangkringan Mijen Semarang Tahun Ajaran 2018/1019*"(UIN Walisongo, 2019).h.33-34.

guru. Penggunaan media kartu angka ini sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran pengenalan angka bagi anak usia dini.<sup>10</sup>

Identifikasi Fakta di TK Mandiri Masamba adalah belum berkembangnya kemampuan kognitif anak dalam berhitung dikarenakan proses pembelajaran dikelas belum berjalan secara optimal dan juga terlihat minat anak dalam pembelajaran kognitif menggunakan media angka masih sangat kurang karena media yang tersedia sangat sederhana sehingga kurang menarik minat anak untuk belajar berhitung.

Belum adanya inovasi maksimal yang diberikan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak khususnya dalam berhitung sehingga menyebabkan kurangnya kemampuan anak dalam berhitung dan juga medianya kurang menarik, maka alasan peneliti memilih masalah ini karena jika masalah ini tidak diselesaikan maka hal ini akan dapat menghambat perkembangan motorik halus anak dan akan menimbulkan dampak dikemudian hari jadi rencana solusinya yaitu mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui media kartu angka.

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai **“Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Alat Peraga Kartu Angka Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan ”**

---

<sup>10</sup> Aniek Wirastania Isabella Hasiana, “Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1- 10 Melalui Kartu Angka Pada Taman Kanak-Kanak Kelompok A,” *Jurnal Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*. 69 No.2, (n.d.).h. 63



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana mengembangkan kemampuan kognitif anak menggunakan alat peraga kartu angka pada kelompok B Usia 5-6 Tahun di Tk Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak menggunakan media kartu angka pada kelompok B Usia 5-6 Tahun di Tk Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Sebagai landasan teoritis yang memberikan informasi dan wawasan untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang kemampuan kognitif melalui media kartu angka bergambar.
- b. Secara praktis, peneliti ini dapat meberikan beberapa manfaat, antara lain:
  - 1) Bagi peserta didik, dapat meningkatkan perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini melalui media kartu angka bergambar.
  - 2) Bagi sekolah, sebagai bahan pengkoreksian dalam mengembangkan aspek perkembangan anak, khususnya kognitif.
  - 3) Bagi peneliti, sebagai sumbangan pemikiran dalam perkembangan kognitif anak dan pengalaman yang berarti.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengadakan pengamatan dan mengkaji beberapa pustaka yang relevan dengan topik yang akan diteliti dan berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Raudhatul Jannah tahun 2021, penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan lambang bilangan pada anak usia 3-4 Tahun. Pada penelitian ini menggunakan media kartu angka dan juga menggunakan jenis penelitian pustaka.
2. Fita Uly Khusnaya tahun 2019, penelitian ini meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak di kelompok A, Hasil ini menunjukkan bahwa media permainan kartu angka yang dilaksanakan dua siklus terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan siswa.
3. Maria Ulfa 2019, mengangkat skripsi yang berjudul Kemampuan kognitif Melalui Media Kartu Angka. Dalam penelitian ini menggunakan III siklus, dari analisis data penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak dengan tindakan diperoleh hasil yaitu pada siklus I diperoleh hasil yaitu 33,33% kemudian pada siklus II diperoleh 66,66% dan pada siklus III diperoleh 88,57%.

4. Desi Mariani tahun 2017/2018 dengan judul Pengaruh Media Kartu Gambar Angka Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Pada Anak di Raudhatul Athfal Al-Kamal, penelitian ini ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media kartu gambar angka terhadap kemampuan operasi hitung penjumlahan pada anak.
5. Gusti Ayu Made Mertadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan perkembangan kognitif setelah penerapan model make a match berbantu media kartu angka pada anak kelompok B. Hasil analisis data bahwa pada siklus I sebesar 61,6% pada kategori rendah pada siklus II meningkat menjadi sebesar 82,95% berada pada kategori tinggi. Jadi terjadi peningkatan perkembangan kognitif anak kelompok B di Kabupaten Tabana.

**Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan dan penelitian yang akan dilaksanakan.**

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Raudhatul Jannah, 2021 yang berjudul “Peranan Media Kartu Angka Dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 3-4 Tahun”.	Menggunakan media kartu angka untuk mengenalkan lambang bilangan.	Menggunakan penelitian pustaka, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas,	Berdasarkan hasil penelitian media kartu angka sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun dimana kartu yang

				menarik
2	Fita Uly Khusnaya,2019 yang berjudul “Penggunaan Media Permainan Kartu Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A”	Menggunakan media kartu angka untuk mengenalkan lambang bilangan.	Meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak di kelompok A, Sedangkan Peneliti ini meningkatkan kemampuan konsep bilangan dikelompok B.	Hasil ini menunjukkan bahwa media permainan kartu angka yang dilaksanakan dua siklus terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan siswa.
3	Maria Ulfa,2019 yang berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka”	Mengkaji Tentang Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka.	Perbedaan Tujuan penelitian, prosedur penelitian, sumber data kemudian perbedaan peranan media kartu angka dan peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia	Dari analisis data penelitian menunjukkan ada peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan yaitu pada pra tindakan diperoleh hasil yaitu 10,47%, pada siklus I diperoleh hasil

			dini 3-4 tahun dan 5-6 tahun.	yaitu 33,33%, siklus II diperoleh hasil yaitu 66,66%, dan siklus III diperoleh hasil yaitu 88,57% atau berkembang sesuai harapan (BSH).
4	Desi Mariani, 2017/2018 yang berjudul “Pengaruh media kartu gambar angka terhadap kemampuan operasi hitung penjumlahan pada anak di Raudhatul Atfhal Al-Kamal”.	Menggunakan Media Kartu Angka	Menggunakan metode hipotesis hitung table dengan penjumlahan.	Hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media kartu gambar angka terhadap kemampuan operasi hitung penjumlahan pada anak.
5	Gusti Ayu Made Mertadi, yang berjudul	Penerapan menggunakan media Kartu	Pada judul ini bukan hanya menggunakan	Hasil penelitian pada judul ini bahwa pada

	<p>“Penerapan Model <i>Make a Match</i> Berbantuan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak”.</p>	<p>Angka dan juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.</p>	<p>media kartu angka, tetapi juga mengutamakan penerapan <i>Make a Match</i>.</p>	<p>siklus I sebesar 61,6% pada kategori rendah dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 82,95% berada pada kategori tinggi. Jadi terjadi peningkatan perkembangan kognitif anak pada kelompok B.</p>
--	--	---	---	--

Dapat disimpulkan bahwa yang berkaitan dengan penelitian saya dari 5 penelitian terdahulu diatas yaitu, walaupun memiliki persamaan tujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak khususnya dalam berhitung tetapi tidak semua menggunakan jenis penelitian yang sama seperti jenis penelitian yang saya gunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas(PTK) contohnya salah satunya adalah penelitian pada skripsi Raudatul Jannah menggunakan jenis penelitian Pustaka.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini**

#### **a. Pengertian Kemampuan Kognitif**

Kognitif adalah sebuah istilah yang digunakan oleh psikologi untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh

pengetahuan, memecahkan masalah dan merencanakan masalah. Kognitif ini sering disebut intelek.

Menurut Jean Peaget dalam Depdiknas "Kognitif meliputi aspek intelek yang dipergunakan untuk mengetahui sesuatu dan didalamnya terdapat aspek: persepsi, ingatan, fikiran, simbol, penalaran dan pemecahan persoalan. Intelegensi merupakan kemampuan untuk berfikir abstrak dan menyelesaikan masalah secara efektif.<sup>1</sup>

Kognitif seringkali diartikan sebagai kecerdasan atau berfikir. Kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati, tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan. Perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara anak berpikir. Kemampuan anak untuk mengkoordinasikan berbagai cara berfikir untuk menyelesaikan berbagai masalah dan dipergunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan.

Menurut Sujiono dalam Ramaikis Jawati, kemampuan perkembangan kognitif antara lain mengelompokkan benda yang memiliki persamaan warna, bentuk, dan ukuran, mencocokkan lingkaran, segitiga, dan segiempat serta mengenali dan menghitung angka 1 sampai 20.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Pertumbuhan Belajar Peserta Didik 3* (Jakarta, 2020), 5.

<sup>2</sup> Ramaikis Jawati, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Ludo Geometri Di Paud Habibul Ulumi II," *Jurnal PAUD* Vol. 1 No. (n.d.).

Kognitif adalah suatu proses berpikir, daya menghubungkan serta kemampuan menilai dan mempertimbangkan.<sup>3</sup> Oleh karena itu, proses kognitif memiliki peranan yang sangat penting untuk setiap individu yang kemudian akan diwujudkan dalam bentuk perilaku atau aktivitas (intelengensi).

Menurut Rahman dalam Srianis dkk, dalam perkembangan kognitif tahap ini banyak hal yang dapat dikembangkan seperti mengenal lambang bilangan, konsep bilangan, memecahkan masalah sederhana, warna, mengenal bentuk, ukuran, pola, dan sebagainya.<sup>4</sup> Pengenalan bilangan seperti yang dikemukakan oleh Fatimah dalam Normala R.Kolly tentang perkembangan konsep bilangan pada anak:

- 1) Anak dapat menyebutkan bilangan 1-10
- 2) Anak dapat mengenal lambang bilangan
- 3) Anak dapat menghitung benda.<sup>5</sup>

Perkembangan kognitif pada anak usia dini dapat diartikan sebagai perubahan psikis yang berpengaruh terhadap kemampuan berfikir anak usia dini. Dengan kemampuan berfikirnya, anak usia dini dapat mengeksplorasi dirinya sendiri, orang lain, hewan, dan tumbuhan, serta berbagai benda yang ada di sekitarnya sehingga mereka dapat memperoleh berbagai pengetahuan.

---

<sup>3</sup>et. Al. Didith Pramunditya Ambara, *Asesmen Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 16 .

<sup>4</sup> Putu Rahayu Ujianti Komang Srianis, Ni Ketut Surani, "Penerapan Metode Puzzel Geometri Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Dalam Mengenal Bentuk," (*E-Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*), Vol. 2 No (2014).

<sup>5</sup> Normala R. Kolly, 'Meningkatkan Kemampuan Bilangan 1-10 Dengan Menggunakan Media Konkrit Penutup Botol Pada Anak Usia Dini Dikelompok A Cempaka Putih Kabupaten Gorontalo Utara', (*Jurnal SI Jurusan PG. PAUD FIP UING*), 5.



Berbagai pengetahuan tersebut kemudian digunakan sebagai bekal bagi anak usia dini untuk melangsungkan hidupnya dan menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah swt. Perkembangan manusia dapat diartikan sebagai perubahan yang bersifat kualitatif dari pada fungsi karena perubahan tersebut dikarenakan adanya proses pertumbuhan material yang memungkinkan adanya fungsi tersebut serta adanya perubahan-perubahan tingkah laku. Setiap segi biologis maupun psikologis ini akan memberikan pengaruh sehingga menjadikan manusia tersebut berkembang sesuai dengan polanya masing-masing.<sup>6</sup>

Teori perkembangan kognitif menurut piaget dalam santrock menyatakan bahwa anak secara aktif membangun pemahaman mengenai dunia dan melalui empat tahapan. Perkembangan kognitif tersebut adalah (1) tahap sensori-motor (usia 0 sampai 2 tahun), (2) tahap praoperasional (usia 2 sampai 6 tahun), (3) tahap konkret-operasional (usia 6 sampai 11 tahun), (4) tahap formal-operasional (usia 11 tahun keatas).<sup>7</sup> Piaget dalam teorinya memandang anak sebagai individu (pembelajar) yang aktif. Perhatian utama piaget tertuju kepada bagaimana anak-anak dalam mengambil peran dalam lingkungannya dan bagaimana lingkungan sekitar berpengaruh pada perkembangan mentalnya.

Berdasarkan pengertian perkembangan kognitif di atas maka dapat dipahami bahwa kemampuan kognitif merupakan istilah yang digunakan oleh para ahli psikologi yang berhubungan dengan fikiran otak manusia yang

---

<sup>6</sup> Novitawati, Nina Permatasari, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Banjarmasin:2022), 62.

<sup>7</sup> Agung Triharso, *Permainan Kreatif Dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini*, (2021).

memungkinkan memperoleh pengalaman serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses kehidupan manusia, dan dikenalkan sejak usia dini.

b. Tahap-Tahap Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

Perkembangan kognitif anak yang merupakan psikologis didalamnya melibatkan proses-proses memperoleh, menyusun dan menggunakan pengetahuan, serta kegiatan-kegiatan seperti mengingat, berfikir, mengamati, menganalisis, mengevaluasi dan memecahkan persoalan yang beriansung melalui interaksi dengan lingkungan.

Pada aspek perkembangan kognitif, kompetensi dan hasil belajar yang di harapkan pada anak adalah anak mampu dan memiliki berfikir secara logis, berfikir kritis, dan dapt memberikan alasan, mampu memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat dalam pemecahan masalah yang dihadapi.

Sedangkan Berk dalam Bredekamp 7 cople mengatakan perkembangan logika matematik berkaitan dengan perkembangan kemampuan berfikir sistematis, menggunakan angka, menghitung, menemukan hubungan sebab akibat dan klasifikasi.<sup>8</sup>

Kecerdasan logika matematika berkaitan dengan kemampuan mengelola angka dan kemahiran menggunakan logika. Menurut Howard Gardner dalam Walter Benjamin," kecerdasan logika matematika ini di lambangkan terutama dengan angka-angka dan lambang matematika lain.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Bredekamp Tadkiroatun Musfiroh, *Cerdas Melalui Bermain* (Yogyakarta, 2018), 5.

<sup>9</sup> Walter Benjamin, "Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Di Tk Assalam Ii Pulau Singkep" 3 (2019), 1–9.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berfikir. Proses berfikir kritis di sertai pengorganisasian dari otak merupakan inti perkembangan kognitif.

Kemampuan kognitif setiap orang berbeda-beda. Cara anak berfikir pada suatu tahap tertentu sangat berbeda dari cara mereka berfikir pada tahap lain. Piaget percaya bahwa pemikiran anak-anak berkembang menurut tahap-tahap atau periode-periode yang terus bertambah kompleks. Piaget juga meyakini bahwa pemikiran seorang anak berkembang melalui serangkaian tahapan pemikiran dari masa bayi hingga masa dewasa.

### c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif anak menunjukkan kemampuan seorang anak untuk berfikir. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya mutu perkembangan kognitif anak, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1) Faktor Hereditas

Faktor Hereditas merupakan totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak, atau segala potensi (baik fisik maupun psikis) yang dimiliki individu sejak masa konsepsi sebagai masa pewarisan dari pihak orang tua melalui gen-gen. Teori Hereditas atau nativisme yang mendapatkan bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Dikatakan pula bahwa tahap kognitif sudah ditentukan sejak lahir.

## 2) Faktor Lingkungan

Teori lingkungan atau empirisme berpendapat bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan atau noda sedikit pun. Oleh karena itu, itulah perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya. Faktor lingkungan yang dibahas pada paparan berikut adalah lingkungan, keluarga, sekolah, teman sebaya, dan media massa<sup>10</sup>.

## 3) Faktor Kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan hubungan erat dengan usia kronologis (usia kalender).

## 4) Faktor Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan diluar dari seseorang yang mempengaruhi kemampuan kognitif. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah formal). Sehingga manusia berbuat intelegensi karena untuk mempertahankan hidup ataupun dalam bentuk penyesuaian diri.

## 5) Faktor Minat dan Bakat

Minat mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan dorong untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Adapun bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilihat agar terwujud.

---

<sup>10</sup> Syamsu Yusuf L. N, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Grafindo Persada, 2020).

## 6) Faktor Kebebasan

Kebebasan yaitu keleluasaan manusia untuk berfikir divergen (menyebar) yang berarti manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.<sup>11</sup>

### 2. Media Kartu Angka

#### a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin "Medius " yang berarti tengah, perantara, dan pengantar, dalam bahasa Arab, media diartikan ssebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Djamarah, mengemukakan bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran.<sup>12</sup>

Pumawati dan Eldarni mengemukakan bahwa media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu informasi sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadi proses belajar. Istilah media dalam bidang pembelajaran disebut juga media pembelajaran, alat bantu atau media tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang anak untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan.

---

<sup>11</sup> Health Sciences, "Perkembangan Kognitif" 4, no. 1 (2016), 1–23.

<sup>12</sup> Djamarah, *Aroteg@ Belajar Mango/Or* (Jakarta: Rineka Gpta, 2018), 136.

Sedangkan media menurut Aditin Putria Nunuk Suryani, Achmad Setiawan segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>13</sup>

Sadiman, berpendapat bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Disamping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Dalam penerapan media pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.<sup>14</sup>

Menurut Hamalik dalam Putu Rahayu Ujjanti Nurhidayah, pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Tujuan penggunaan media juga untuk mempermudah guru menyampaikan informasi kepada anak didiknya, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Aditin Putria Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 1.

<sup>14</sup> M. Ramli, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif," *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 13*, no. 23 (2018), 130–154.

<sup>15</sup> Putu Rahayu Ujjanti Nurhidayah, I Nyoman Wirya, "Penerapan Metode Bercerita Berbantu Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di TK Kamila Singaraja," *Jurnal PAUD Universitas Ganesha Vol. 4 No.* (2020), 5.

## b. Jenis Media

Berdasarkan pengertian media yang disebutkan oleh beberapa pakar, secara umum media itu banyak, ada media elektronik, media gambar dan lain sebagainya. Media yang dibahas pada penelitian ini merupakan jenis media yang secara khusus digunakan pada pendidikan anak usia dini.

## c. Manfaat Media

Pendapat yang dikemukakan (Tim PKP PG PAUD), tentang manfaat media pengajaran dalam proses belajar anak, sebagai berikut:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan Guru tidak kehabisan tenaga.<sup>16</sup>

## 3. Kartu Angka

Kartu angka atau alat peraga kartu adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan. Alat peraga kartu adalah alat bantu bagi anak untuk mengingat pelajaran. Alat peraga kartu huruf dapat menimbulkan kesan di hati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya.

---

<sup>16</sup> Tim PKP PG PAUD., *LOOS Panduan Pemantapan Kemampuan Profesion* (Jakarta: Universitas Terbuka., n.d.).

Sejalan dengan ingatan anak akan alat peraga itu, ia juga diingatkan dengan pelajaran yang disampaikan guru. Semakin kecil anak, ia semakin perlu visualisasi/konkret (perlu lebih banyak alat peraga) yang dapat disentuh, dilihat, dirasakan, dan didengarnya.<sup>17</sup>

Kartu angka adalah kartu yang digunakan untuk mengetahui suatu angka dan benda. Dalam mengembangkan kecerdasan majemuk, kartu angka dibuat salah satu sisi bertuliskan angkanya saja, sedangkan satu sisinya bergambarkan jumlah benda sesuai angka dari angka tersebut.

Menurut Takdirotun kartu angka merupakan fasilitas yang penting dalam melakukan pembelajaran di sekolah karena sangat bermanfaat untuk meningkatkan perhatian anak. Dengan alat peraga kartu, anak diajak secara aktif untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media kartu angka ini sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran pengenalan angka bagi anak usia dini.<sup>18</sup>

Supriyadi dalam Cit Kurniati, dkk mengatakan bahwa media kartu angka merupakan media tiga dimensi berupa gambar dan simbol bilangan (angka) yang terbuat dari kertas karton atau sejenisnya yang dilapisi plastik berukuran 4x4cm, kartu ini jumlahnya menyesuaikan keperluan dan tingkat perkembangan anak.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Nuraini, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PTIndeks, 2019).

<sup>18</sup> Takdirotun, 'Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1- 10 Melalui Kartu Angka Pada Taman Kanak-Kanak Kelompok A', (*Jurnal Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*), Vol 69. No, h.63.

<sup>19</sup> Cit Kurniati, Muhammad Ali, Haliza.



Kartu angka merupakan media atau alat dalam mencapai suatu keberhasilan dalam suatu tujuan yang ditetapkan oleh seorang pendidik. Dalam penggunaan media kartu angka, anak akan berkontribusi langsung sehingga membuat anak menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran pendidik dapat menggunakan media kartu angka menjadi sebuah permainan, sehingga anak tidak bosan. Misalnya anak dapat menebak angka, memasang kartu angka dengan banyak benda, mengurutkan kartu angka.

#### 4. Fungsi dan Manfaat Media Krtu Angka

##### a. Fungsi

Fungsi utama media adalah sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar pembelajarn dapat berlangsung dengan baik dengan tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

##### b. Manfaat

Manfaat penggunaan media kartu angka adalah mempermudah proses belajar mengajar antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih aktif dan efisien. Dengan adanya media kartu angka juga akan menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat anak tidak bosan dan jenuh.<sup>20</sup>

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa media kartu angka dapat menarik minat anak, meningkatkan kreativitas serta kognitif anak dengan menggunakan media kartu angka ini.

---

<sup>20</sup> Desni Yuniarni Trifena Yatini, Muhammad Ali, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Pemulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun', (*Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak*), 2020, 5.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Angka

Aisyah dalam Fita Uly Khusyana mengemukakan bahwa kelebihan penggunaan media kartu angka adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat merangsang anak lebih mengenal angka
- 2) Membuat minat anak semakin menguat dalam menguasai konsep bilangan
- 3) Merangsang kecerdasan dan ingatan anak
- 4) Mampu mengembangkan kemampuan kognitif
- 5) Memiliki konsep berhitung dengan baik
- 6) Anak akan mengembangkan segenap potensinya yang ada pada dirinya
- 7) Anak akan belajar mengenal urutan bilangan dan pemahaman konsep angka dengan baik
- 8) Anak akan lebih mudah memahami konsep penambahan dan pengurangan dengan baik dengan menggunakan media kartu angka.<sup>21</sup>

Sedangkan kekurangan media kartu angka menurut Aisyah yaitu:

- 1) Sulit menampilkan gerak dalam media
- 2) Biaya yang akan dikeluarkan akan banyak apabila ingin membuat media yang lebih bagus dan bervariasi
- 3) Media kartu bergambar harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu banyak dan membosankan anak
- 4) Jika tidak dirawat dengan baik, media gambar akan mudah rusak dan hilang,

---

<sup>21</sup> Mufarizuddin, 'Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Media Kartu Angka Kelompok B Di Tk Pembina Bangkinang Kota', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. (2018), 66.

5) Memerlukan kreativitas dari guru yang tinggi untuk memberikan inovasi dari media gambar sehingga tidak membosankan anak.<sup>22</sup>

#### d. Kerangka Pikir

Peningkatan anak dalam kemampuan kognitifnya khususnya dalam berhitung di TK Mandiri Masamba masih minim dikarenakan proses pembelajaran dikelas belum berjalan secara optimal, maka dari itu guru harus melakukan upaya atau tindakan-tindakan nyata untuk merubahnya.

Pemilihan metode dalam pembelajarn merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan kognitif anak dalam berhitung dikelangsung belajar dalam kelas.

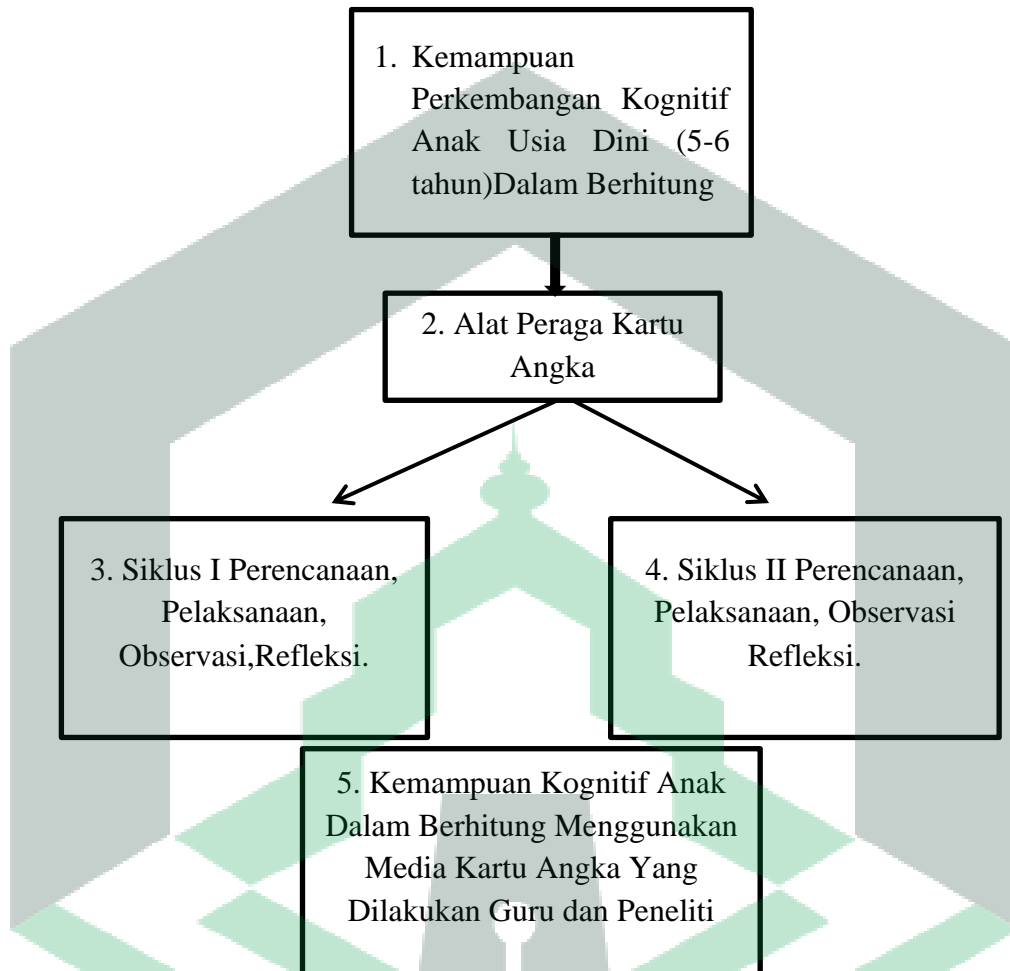
Tindakan tersebut dapat berupa penggunaan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan peran aktif anak selama proses pembelajaran terlaksana, yaitu menggunakan Media Kartu Angka, khususnya kemampuan kognitif anak dalam berhitung. Dalam hal ini guru perlu mengetahui masing-masing perkembangan tiap anak. melalui pembelajaran menggunakan Media kartu angka dapat membantu anak didik semangat dalam proses kegiatan belajar serta dapat menarik ketertarikan anak dalam belajar kefokus an anak didik sangat mudah dengan penggunaan Media Kartu Angka dalam proses belajar mengajar menggunakan warna dan gambar yang menarik.

---

<sup>22</sup> Fita Uly Khusyana, "Penggunaan Media Permainan Kartu Angka TK Islam Terpadu Tazkia Cangkiran Mijen Semarang Tahun Ajaran 2018 / 2019" (2019).

Gambaran tentang kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:

### Bagan 2.1 Kerangka Pikir



Pada tabel kerangka pikir diatas menjelaskan bahwa tujuannya untuk meningkatkan kemampuan kognitif khususnya dalam berhitung, dalam proses meningkatkan kemampuan berhitung anak yaitu menggunakan media kartu angka. Dalam metode ini menggunakan 2 siklus perencanaan.

e. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti, maka hipotesisnya yaitu “Apakah dengan Alat Peraga Kartu Angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di TK Mandiri Babul Falah”



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Mashyud penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) secara umum diartikan sebagai satu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian tindakan kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.<sup>1</sup>

Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan dengan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat untuk selanjutnya data tersebut dianalisis untuk dicari kesimpulannya. Kurt Lewin, penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian yang langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan (pelaksanaan), pengamatan (observasi), dan refleksi.<sup>2</sup>

Dari penelitian ini diharapkan akan berdampak langsung pada bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola kelas dan juga

---

<sup>1</sup> luvy sylviana Zanthty et al Nanda Saputra, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

<sup>2</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, 1 edn (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2008).

dapat berdampak pada peningkatan kemampuan kognitif anak khususnya dalam berhitung bilangan. Selain itu guru dapat memperoleh teori yang dibangun bukan diberikan pihak luar.

## **B. Prosedur Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian ini adalah 14 jumlah anak peserta didik pada kelompok B Usia 5-6 Tahun di Tk Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.

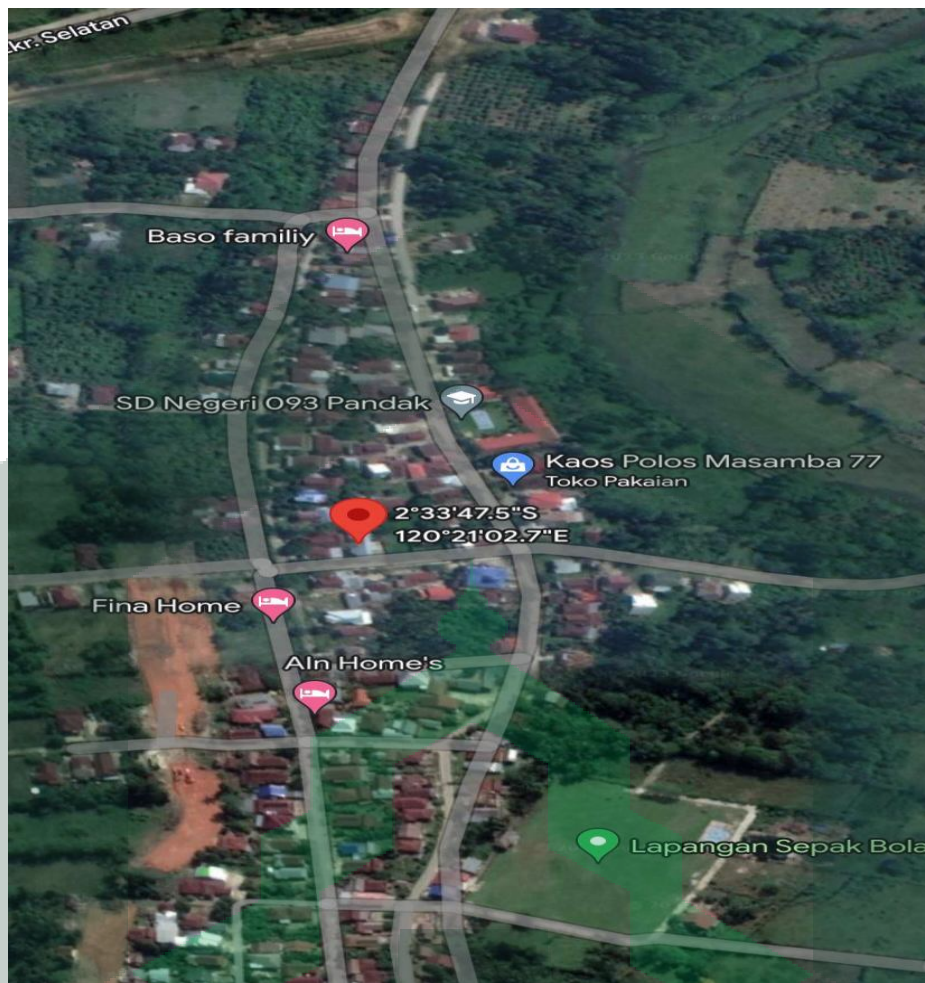
### **2. Waktu dan Lamanya Tindakan**

Waktu dan lamanya tindakan yang telah dilakukan peneliti di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak pada kelompok B Usia 5-6 Tahun yaitu bulan oktober dan november 2022 .

### **3. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Mandiri Babul Falah yang terletak di Desa Pandak, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

[https://maps.app.goo.gl/sLqDARkvm6XPKwRW6?g\\_st=iw](https://maps.app.goo.gl/sLqDARkvm6XPKwRW6?g_st=iw)



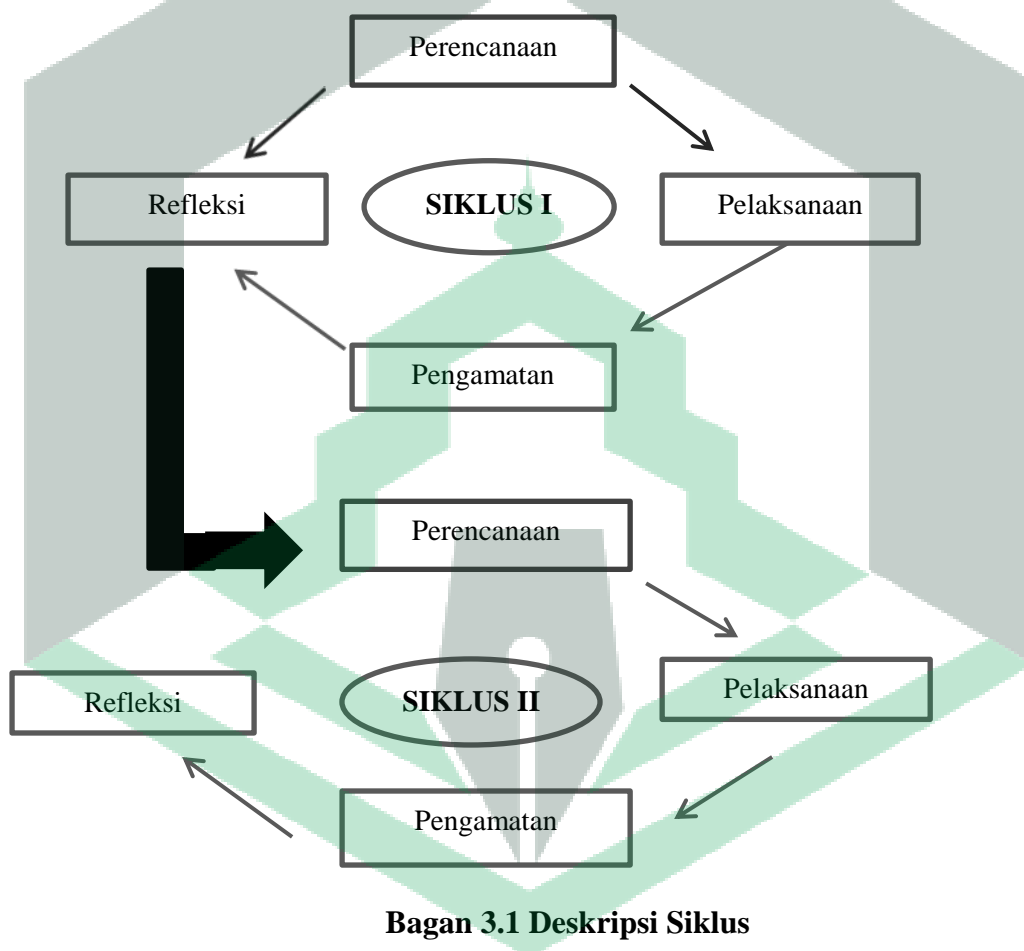
Gambar 3.1 Lokasi Tk Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba

#### 4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) kita harus memiliki perencanaan dan persiapan yang matang guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan. Pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan beberapa siklus. Yang dimana siklus pertama dan kedua dilakukan dengan empat kali pertemuan dalam pembelajaran. Apabila belum terdapat perubahan yang signifikan pada peserta didik maka akan dilakukan siklus ketiga sampai



didapatkan hasil peningkatan yang signifikan pada peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yang dimana setiap siklus memiliki 4 tahapan yaitu, tahapan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan, dan refleksi. Ada empat fase dalam penelitian tersebut. Keempat fase suatu siklus dalam sebuah PTK yang dapat digambarkan dengan sebuah spiral PTK sebagai berikut:



**Bagan 3.1 Deskripsi Siklus**

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan itu merupakan proses dalam menentukan berjalannya suatu penelitian yang berasal dari pemikiran peneliti, sedangkan tindakan merupakan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh peneliti.

Adapun dalam pelaksanaan yang akan dilakukan oleh peneliti bahwa penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, rencana pada siklus I dan siklus II yaitu:

### 1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana kegiatan untuk siklus I yakni:

- a) Membuat rancangan satu siklus (RIS)
- b) Menyusun RPPH.
- c) Menyiapkan lembar refleksi.
- d) Menyusun instrument pengamatan.
- e) Menyiapkan bahan kegiatan.

Kemudian peneliti juga membuat rencana kegiatan untuk siklus II yakni:

- a) Memperbaiki rancangan satu siklus (RIS).
- b) Memperbaiki RPPH
- c) Menyiapkan lembar refleksi.
- d) Menyusun instrument pengamatan.
- e) Menyiapkan bahan kegiatan.

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I :

**Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Peserta Didik**

RPPH Ke	Pembukaan	Inti	Penutup
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam (SOP kegiatan awal)</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Mengenal aturan bermain.</li> </ul>	Memperlihatkan jumlah angka 1-10 dengan media kartu angka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan anak.</li> <li>• Merefleksi kegiatan.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam (SOP kegiatan awal)</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Mengenal aturan bermain.</li> </ul>	Menuliskan angka-angka.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan anak.</li> <li>• Merefleksi kegiatan.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam (SOP kegiatan awal)</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Mengenal aturan bermain.</li> </ul>	Melingkari lambang bilangan sesuai jumlah bilangan kendaraan yang ada di LKA masing-masing.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan anak.</li> <li>• Merefleksi kegiatan.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Rencana Kegiatan Peserta Didik**

RPPH Ke	Pembukaan	Inti	Penutup
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam (SOP kegiatan awal)</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Mengenal aturan bermain.</li> </ul>	Mengenalkan kembali angka-angka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan anak.</li> <li>• Merefleksi kegiatan.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam (SOP kegiatan awal)</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Mengenal aturan bermain.</li> </ul>	Menghitung setiap gambar mobil kemudian menghubungkan jumlah angka yang diacak sesuai dengan jumlah-jumlah gambar mobil yang ada di LKA masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan anak.</li> <li>• Merefleksi kegiatan.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam (SOP kegiatan awal)</li> </ul>	Membandingkan banyak dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan anak.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Mengenal aturan bermain.</li> </ul>	sedikitnya jumlah media yang dihitung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merefleksi kegiatan.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari.</li> <li>• Berdoa.</li> </ul>
--	--	---------------------------------------	---

### 3. Pengamatan

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi pada siklus II kemudian mendiskusikan tentang tindakan yang telah dilakukan, mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara scenario dengan respon dari anak yang mungkin tidak diharapkan.

### 4. Refleksi

Setelah melakukan pembelajaran, peneliti melakukan refleksi reaksi anak terhadap proses pembelajaran, kelemahan kegiatan yang peneliti lakukan, kelebihan kegiatan yang peneliti lakukan, hal unik yang ditemui, upaya peningkatan kemampuan kognitif anak menggunakan media kartu angka.

### 5. Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran penelitian atau objek oleh penelitian adalah peserta didik kelompok B usia 5-6 Tahun TK Mandiri Babul Falah di Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.

**Tabel 3.3 Nama-Nama Peserta Didik TK Mandiri Masamba**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	M.Ikbal Saputra	L
2	Hafidz	L

3	Irsyad Fauzan	L
4	Nizam Alfaqih	L
5	Awal Alfariq	L
6	M.Fildan	L
7	Anugrah Habid	L
8	Safwan	L
9	Azka Khali	L
10	Ahmad Phadli	L
11	Raja El Barraq	L
12	Muh.Arka	L
13	Arsya	L
14	Muh. Wahyu	L

## 6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>3</sup>

Adapun intrumen penelitian yaitu:

### a) Lembar observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat perkembangan anak dalam pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati peningkatan kemampuan kognitif anak dalam.

<sup>3</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", Edisi 26 (Bandung: Alfabeta, 2018).

Adapun kisi-kisi lembar observasi kegiatan peserta didik:

Aspek yang diamati	Indikator
<b>Peningkatan kemampuan kognitif</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mampu menghitung jumlah bilangan secara berurut</li> <li>2. Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan</li> <li>3. Anak mampu mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar</li> <li>4. Anak mampu Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit</li> </ol>

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Lembar Observasi Peserta Didik<sup>4</sup>**

Adapun tabel rubrik penilaian dalam indikator kisi-kisi instrumen yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Kemampuan Kognitif Anak**

No	Deskripsi	Kriteria Penilaian	Skor	Indikator
1	Menghitung bilangan secara berurut.	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak mampu menghitung sesuai dengan urutan bilangan harus dengan bimbingan guru.
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu menghitung sesuai dengan urutan bilangan masih harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat menghitung sesuai dengan urutan bilangan secara mandiri dan konsisten tanpa harus

<sup>4</sup> Peraturan Menteri dan Kebudayaan No 137, (2014).

				dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah dapat menghitung sesuai dengan urutan bilangan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang di harapkan.
2	Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak mampu mengenali warna dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan secara mandiri dan konsisten tanpa harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah dapat mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan secara mandiri dan konsisten dan sudah dapat membantu temannya yang

				belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.
3	Mengurutkan Angka dari yang terkecil ke terbesar	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak mampu Mengurutkan Angka dari yang terkecil ke terbesar harus dibantu oleh guru.
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu Mengurutkan Angka dari yang terkecil ke terbesar masih harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat Mengurutkan Angka dari yang terkecil ke terbesar secara mandiri dan konsisten tanpa harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah dapat Mengurutkan Angka dari yang terkecil ke terbesar secara mandiri dan konsisten dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.



4	Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak mampu Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit harus dibantu oleh guru.
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit namun harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
		Berkembang Sesuai Harapan (BSB)	3	Bila anak sudah dapat Mengurutkan Angka dari yang terkecil ke terbesar secara mandiri dan konsisten tanpa harus dicontohkan oleh guru.

		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah dapat Mengurutkan Angka dari yang terkecil ke terbesar secara mandiri dan konsisten dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.
--	--	------------------------------------	---	--

b) Dokumentasi

Pada penelitian ini, metode dokumentasi yang akan digunakan untuk mempelajari hasil kemampuan kognitif anak dalam menghitung bilangan.

c) Pedoman Wawancara

7. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yaitu:

a) Observasi

Sutrisno hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>5</sup>

b) Dokumentasi

dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada. contoh: Foto,transkrip, buku, dan lain-lain.

<sup>5</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", Edisi 26 (Bandung: Alfabeta, 2018), 203.

Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang belum didapat dari hasil observasi dan wawancara.

c) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog (percakapan) antar dua orang atau lebih yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu informasi yang ingin diketahui oleh peneliti.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaan lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>6</sup>

Dalam melakukan wawancara, peneliti oleh informan. Dalam penelitian tindak kelas ini wawancara akan dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kognitif anak di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara berikut dibawah ini merupakan instrument pedoman wawancara kepala sekolah.

**Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

No	Aspek yang ditanyakan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana program pembelajaran yang telah dilaksanakan di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba selama ini dalam memfalisasi pertumbuhan dan perkembangan	

<sup>6</sup> 7Rifai, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sonorejo Sukoharjo: BornWin's Publishing, 2018), 291.

- 
- peserta didik ?
2. Dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak kegiatan apa saja yang sudah dilakukan ?
  3. Selama ini pernahkah metode menggunakan *Media Kartu Angka* digunakan guru-guru TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba dalam upaya perkembangan kemampuan kognitif anak ?
  4. Selama ini adakah hambatan yang dialami oleh guru-guru TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba dalam kegiatan pembelajaran perkembangan kognitif khususnya dalam menggunakan media *Kartu Angka*?
  5. Bagaimana cara mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara?
- 

**Tabel 3.7 Pedoman Wawancara Guru Kelas**

No	Aspek yang ditanyakan	Hasil wawancara
1.	Dalam setiap pengembangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh ibu, menurut ibu apakah penting menetapkan tujuan pembelajaran? apa alasannya?	
2.	Kegiatan apa yang pernah ibu lakukan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak khususnya dalam berhitung?	
3.	Media apa saja yang pernah ibu sajikan dalam pembuatan media untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam berhitung?	
4.	Adakah hambatan atau kendala dalam pembuatan media untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak?	
5.	Bagaimana cara ibu mengalokasikan waktu agar sesuai dengan tujuan pembelajaran?	

6. Menurut ibu, apakah penting mengevaluasi kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka?
- 

#### 8. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganiasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti Supardi,

- a) Data kuantitatif ( nilai belajar siswa ) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistic deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar dan lain-lain
- b) Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang member gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahamana terhadap suatu mata pelajaran (kognitif). Pandangan atau sikap mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui secara kuantitatif hasil penelitian dalam menganalisis data hasil dokumentasi hasil kemampuan anak, sementara pada deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil pelaksanaan

observasi serta peningkatan keterampilan kognitif anak. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis data dengan teknik deskriptif kuantitatif presentase menurut Anas Sudijono 2010 adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= presentase yang akan di cari

f= jumlah anak yang mengalami perubahan

N = Jumlah keseluruhan anak<sup>7</sup>

A	Kriteria Keberhasilan	Presentase
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	75% - 100%
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	50% - 74%
3.	Mulai Berkembang (MB)	25% - 49%
4.	Belum Berkembang (BB)	0% - 24,99%

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014

<sup>7</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah singkat *TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak*

Taman Kanak-kanak (TK) Mandiri Babul Falah Desa Pandak terletak di jalan pendidikan, Dusun Salulane, desa Pandak Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

Taman Kanak-Kanak Mandiri Babul Falah Desa Pandak didirikan pada tahun 2005 yang berada dibawah naungan yayasan dengan status sekolah ini Swasta. Tk mandiri ini didirikan pada tahun 2005 dan TK ini mulai beroperasi pada tahun 2012 dengan jenjang akreditasi B dan status kepemilikan adalah milik sendiri, dengan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 40315607.

Pendiri Tk Mandiri Babul Falah ini adalah Kepala Desa Pandak Bapak Masrun, guru-guru di Tk Mandiri Masamba dikepalai oleh Kepala TK yang bernama Husnawati yang awalnya memiliki satu ruang kelas dan sekarang jumlah siswa bertambah sehingga kelas dibagi mendaji dua kelas.

###### b. Visi, Misi dan Tujuan Taman Kanak-Kanak (TK) Mandiri

###### 1) Visi

Menjadi taman bermain dan belajar guna pembentukan generasi sejak dini yang Sehat,Cerdas dan Ceria.

###### 2) Misi

a) Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan

b) Menumbuhkembangkan daya pikir kreatif dan kemandirian anak guna memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi

3) Tujuan

Anak dapat belajar berbagai kemampuan dengan baik dan juga dapat belajar terhadap dunia secara Langsung, Berkomunikasi, Bekerjasama, Mendengar, Melihat, dan Melakukan.

c. Struktur Organisasi Taman Kanak-Kanak (TK) Mandiri



d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tk Mandiri memiliki 3 orang guru, Kepala Sekolah (Tenaga Kependidikan) dan 2 orang tenaga pendidik.

**Tabel 4.1 Nama-Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Mandiri Masamba**

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran	Jumlah Jam	Ket.
1.	Husnawati, S.Pd	Kepala Sekolah	Pengajar semua	5 hari + 3 Jam	



			tema/Mata pelajaran		
2.	Helviati	Guru	Pengajar semua tema/Mata Pelajaran	5 hari + 3 Jam	
3.	Aziziah Amira	Guru	Pengajar semua Tema/Mata Pelajaran	5 hari + 3 Jam	

#### e. Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimiliki di TK Mandiri Babul Falah yaitu terdapat banyak buku-buku bergambar, buku pelajaran, meja, kursi, lemari, rak, buku, rak sepatu, papan tulis dan media dan permainan yang digunakan anak-anak saat jam istirahat atau saat dalam proses pembelajaran. Sedangkan prasarana yang dimiliki adalah bangunan sekolah, toilet, dan kantor.

## 2. Deskripsi Data Sebelum Tindakan

Sebelum melakukan tindakan pengamatan dengan cara observasi peneliti mengetahui kondisi awal kemampuan kognitif belajar anak kemudian peneliti membuktikan perkembangan kognitif anak dengan cara mengamati anak melalui kegiatan menghitung jumlah bilangan secara berurut, mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan, mengurutkan angka dari yang terkecil ke

terbesar, membandingkan benda lebih banyak dan sedikit pada hari Selasa 15-18 November 2022.

Tindakan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki anak terhadap perkembangan kognitifnya yang dimana pada saat kegiatan belajar mengajar peneliti melakukan pengamatan saat guru mengajar anak didiknya. Guru dan peneliti melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka pada hari Selasa, 15 November selama 4 hari berturut-turut dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Setelah selesai melakukan observasi, peneliti dan guru mengatur rencana pembelajaran yang akan dilakukan dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam berhitung. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan lembar kerja kepada anak (LKA) untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak berkembang. Setelah guru mengumpulkan lembar kerja anak, peneliti kemudian memberikan penilaian, serta menjelaskan bagaimana cara menggunakan media kartu angka secara jelas.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi masih ada beberapa anak yang harus dibantu dalam menyelesaikan tugasnya seperti pada saat mengurutkan bilangan, mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan, mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar, membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit beberapa anak masih perlu dibantu. Dari hasil tersebut, menjadikan sebuah landasan bagi peneliti untuk melakukan tindakan dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam berhitung agar kemampuan kognitifnya dalam berhitung dapat berkembang sesuai usianya.

### 3. Hasil Pelaksanaan

#### a. Pelaksanaan Pra Tindakan

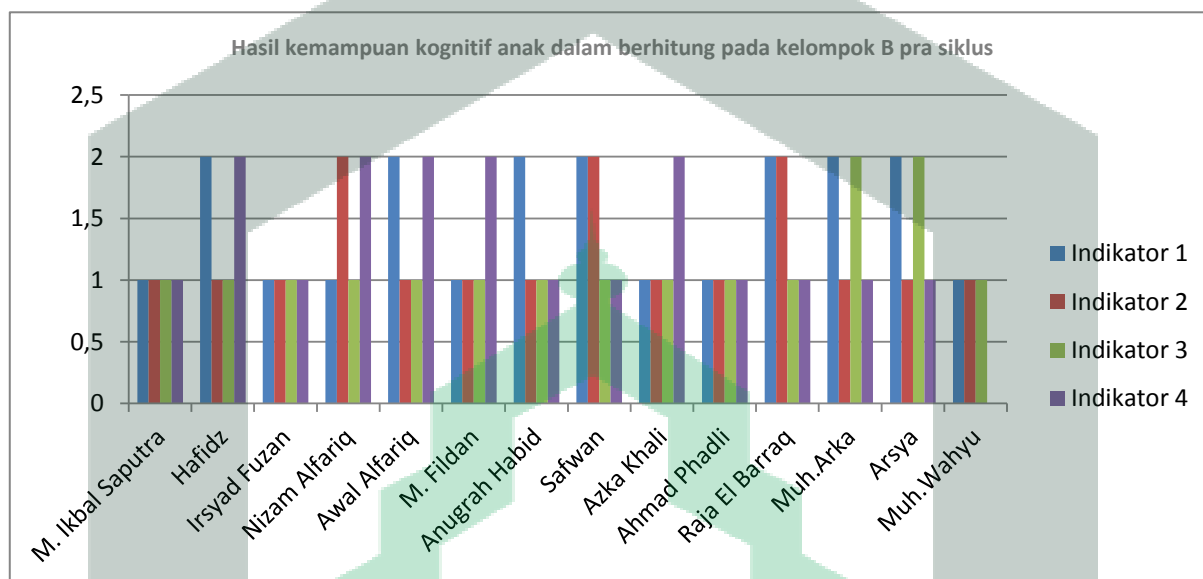
Hasil observasi awal yang dilakukan sebelum dilaksanakan tindakan yang diperoleh dari pengamatan pra tindakan tentang kemampuan kognitif masing-masing anak dengan kondisi awal dapat dilihat pada table berikut ini.

**Table 4.2 Data Hasil Kemampuan Awal Anak Didik**

Nama	Aspek Kemampuan				Jumlah Skor	%	Ket.
	1	2	3	4			
MIS	1	1	1	1	4	25%	BB
H	2	1	1	2	6	37%	MB
IF	1	1	1	1	4	25%	BB
NA	1	2	1	2	6	37%	MB
AA	2	1	1	2	6	37%	MB
MF	1	1	1	2	5	31%	MB
AH	2	1	1	1	5	31%	MB
S	2	2	1	1	6	37%	MB
AK	1	1	1	2	5	31%	MB
AP	1	1	1	1	4	25%	BB
REB	2	2	1	1	6	37%	MB
MA	2	1	2	1	6	37%	MB
AKN	2	1	1	1	5	31%	MB

MW	1	1	1	1	4	25%	BB
					72	26%	MB

*Diolah dari hasil pengamatan kemampuan kognitif anak pada kondisi awal*



**Gambar 4.5** Diagram Batang Kemampuan Kognitif Anak Didik kelompok B2 pada Pra Siklus

**Tabel 4.3** Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Kognitif Anak Didik Kelompok B

No.	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Belum Berkembang (BB)	4	$0\% \leq P \leq 25\%$	29%
2	Mulai Berkembang (MB)	10	$26\% \leq P \leq 50\%$	71%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	$51\% \leq P \leq 75\%$	0%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	$76\% \leq P \leq 100\%$	0%
	Jumlah	14		100%

*Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014*

Keterangan dalam penilaian anak:

- BB : Belum berkembang ( anak belum mampu melakukan sesuatu dengan indikator skor 0%-25%, mendapatkan skor 1)
- MB : Mulai berkembang ( anak mulai mampu melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain, indikator skor 26%-50%)
- BSH : Berkembang sesuai harapan ( anak sudah mampu melakukan kegiatan, secara mandiri dan konsisten tanpa bantuan orang lain, indikator skor 51%-75%, mendapat skor 3)
- BSB : Berkembang sangat baik ( anak sudah mampu melakukan kegiatan secara mandiri dan konsisten tanpa bantuan guru serta dapat membantu temannya, indikator skor 76%-100%, mendapat skor 4)

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa kemampuan kognitif pada anak dikelompok B Tk Mandiri Babul Falah Masamba pada kondisi awal dapat dilihat pada table berikut

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa anak yang belum berkembang ( BB ) dan mulai berkembang ( MB ) persentasenya lebih tinggi dibanding dengan anak yang berkembang sesuai harapan ( BSH ) dan berkembang sangat baik ( BSB ).

#### **b. Hasil Penelitian Siklus I**

Siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, yang 4 kali pertemuan digunakan mengamati aktivitas belajar anak didik.

##### **1. Tahap Perencanaan**

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian

Pada pelaksanaan siklus I, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perencanaan kegiatan pada siklus 1

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
Pertemuan pertama pada hari Senin, 21 November 2022	Tema Kendaraan/Kendaraan Roda 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memperlihatkan kartu angka bergambar</li> <li>- menjelaskan kepada anak urutan angka-angka 1-10</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghitung jumlah bilangan secara berurut</li> <li>- Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan</li> <li>- Mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar</li> <li>Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit</li> </ul>
Pertemuan ke dua pada hari Selasa, 22 November 2022	Tema Kendaraan/Kendaraan Roda 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersama-sama menghitung angka 1-10 secara berurut menggunakan media kartu angka</li> <li>- menulis dan menghitung jumlah gambar kendaraan yang ada di LKA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghitung jumlah bilangan secara berurut</li> <li>- mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan</li> <li>- mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar</li> <li>Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit</li> </ul>

<p>Pertemuan tiga pada hari Rabu, 23 November 2022</p>	<p>Tema Kendaraan/Kendaraan Roda 4</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghitung setiap jumlah gambar kendaraan yang diberikan</li> <li>- Menghubungkan jumlah angka yang diacak sesuai dengan jumlah-jumlah gambar masing-masing kendaraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghitung jumlah bilangan secara berurut</li> <li>- Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan</li> <li>- mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar</li> </ul> <p>Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit</p>
<p>Pertemuan empat pada hari Kamis, 24 November 2022</p>	<p>Tema Kendaraan/Kendaraan Roda 4</p>	<p>Menghitung jumlah benda-benda yang ada didalam kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghitung jumlah bilangan secara berurut</li> <li>- Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan</li> <li>- mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar</li> </ul> <p>Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit</p>

b) Menyiapkan Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

c) Menyiapkan Media Yang Akan digunakan

d) Menyiapkan lembar kerja anak (LKA)

2. Pelaksanaan

a) Tindakan pertemuan pertama siklus I

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 21 November 2022 dengan tema kendaraan dan sub tema kendaraan roda 4. Pelaksanaan siklus I pada pertemuan pertama meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

1) kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan baris berbaris didepan kelas, kemudian anak memasuki ruang kelas. Setelah itu peneliti menanyakan kabar hari ini pada anak, kemudian peneliti dan anak-anak bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi anak membaca doa sebelum belajar. Selesai membaca doa sebelum belajar bersama sama peneliti mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan hari pertama ini pertama tama peneliti mengenalkan kartu angka kepada anak-anak sebagai rangsangan kepada anak agar anak mengerti media kartu yang akan digunakan, kemudian peneliti menjelaskan didepan kepada anak urutan urutan angka yang benar yang dimulai dari angka



1-10 dengan menggunakan kartu angka sampai anak mengerti urutan angka tersebut.

### 3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak adik-adik bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti menanyakan perasaan anak Ketika belajar menggunakan media kartu angka dan memberitahukan kepada adik-adik kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Setelah selesai, peneliti dan adik-adik membaca doa keluar rumah dan salam.

### b) Siklus I pertemuan kedua

#### 1) Kegiatan pembuka

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 22 November 2022, Kegiatan pembuka dimulai dengan baris berbaris didepan kelas, kemudian anak memasuki ruang kelas. Setelah itu peneliti menanyakan kabar hari ini pada anak, kemudian peneliti dan anak-anak bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi anak membaca doa sebelum belajar. Selesai membaca doa sebelum belajar bersama sama peneliti mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.

#### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan kedua peneliti mengajak anak-anak untuk bersama-sama menghitung angka 1-10 secara berurut sambil peneliti menunjukkan angka-angka pada kartu \angka sesuai dengan urutannya.

Setelah itu anak di tugaskan untuk menulis angka 1-10 pada buku yang masing-masing yang sudah disediakan.

### 3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak adik-adik bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti menanyakan perasaan anak Ketika belajar menggunakan media kartu angka dan memberitahukan kepada adik-adik kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Setelah selesai, peneliti dan adik-adik membaca doa keluar rumah dan salam.

### c) Siklus I pertemuan ketiga

#### 1) Kegiatan pembuka

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 23 November 2022, Kegiatan pembuka dimulai dengan baris berbaris didepan kelas, kemudian anak memasuki ruang kelas. Setelah itu peneliti menanyakan kabar hari ini pada anak, kemudian peneliti dan anak-anak bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi anak membaca doa sebelum belajar. Selesai membaca doa sebelum belajar bersama sama peneliti mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.

#### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan ketiga yaitu peneliti membagikan lembar kerja anak (LKA) anak-anak, kemudian anak diminta untuk mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh peneliti. Pada kegiatan ini anak diminta menghitung jumlah kendaraan pada

lembar kerja (LKA) yang diberikan setelah menghitung setiap jumlah gambar kendaraan lalu anak melingkari lambang bilangan sesuai jumlah bilangan tiap-tiap kendaraan yang ada di lembar kerja anak masing-masing.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak adik-adik bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti menanyakan perasaan anak Ketika belajar menggunakan media kartu angka dan memberitahukan kepada adik-adik kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Setelah selesai, peneliti dan adik-adik membaca doa keluar rumah dan salam.

### d) Siklus I pertemuan keempat

#### 1) Kegiatan pembuka

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis 24 November 2022, Kegiatan pembuka dimulai dengan baris berbaris didepan kelas, kemudian anak memasuki ruang kelas. Setelah itu peneliti menanyakan kabar hari ini pada anak, kemudian peneliti dan anak-anak bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi anak membaca doa sebelum belajar. Selesai membaca doa sebelum belajar bersama sama peneliti mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.

#### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan keempat yaitu peneliti mengajak anak menghitung jumlah benda-benda yang ada didalam kelas.

#### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak adik-adik bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti menanyakan perasaan anak Ketika belajar menggunakan media kartu angka dan memberitahukan kepada adik-adik kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Setelah selesai, peneliti dan adik-adik membaca doa keluar rumah dan salam.

### 3. Hasil Observasi Siklus I

Observasi siklus I dilakukan dengan mengamati peningkatan kemampuan kognitif anak dalam belajar. Hasil observasi pada siklus I disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan kognitif Anak Kelompok B siklus I

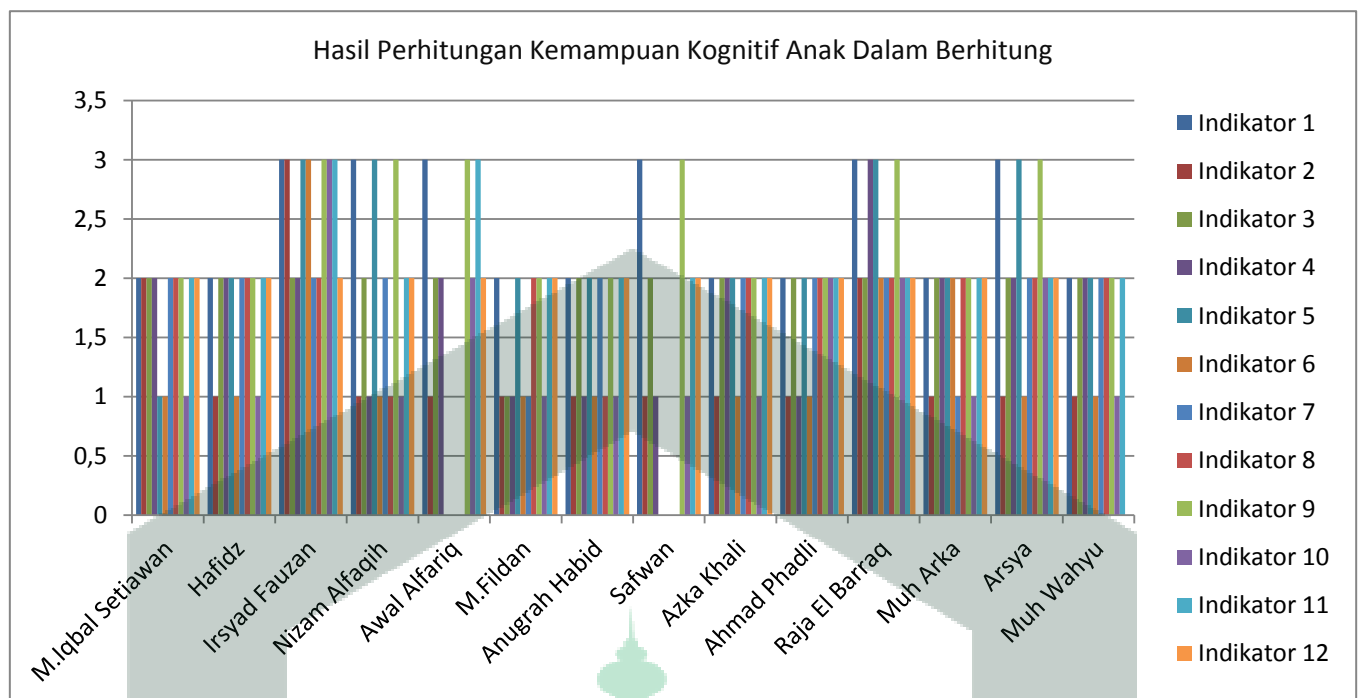
	Hari Pertama				Hari Kedua				Hari Ketiga				Hari Keempat				Jumlh skor	%	Ket
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
MIS	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	26	43%	MB
H	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	27	43%	MB
IF	3	1	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	1	32	66%	BSh
NA	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	22	45%	MB
AA	2	1	1	2	-	-	-	-	1	2	3	1	1	1	1	2	18	37%	MB

MF	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	19	37%	MB
AH	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	19	39%	MB	
S	1	1	2	1	-	-	-	-	2	1	1	1	1	1	2	1	15	31%	MB	
AK	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	21	43%	MB	
AP	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	21	43%	MB	
REB	2	1	2	3	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2	28	58%	BSH	
MA	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	21	43%	MB	
AKN	2	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	25	52%	BSH	
MW	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	22	43%	MB	
																	303	45%	MB	

Sumber: Olah data siklus I

Indikator kemampuan kognitif anak:

1. Menghitung jumlah bilangan secara berurut
2. Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan
3. Mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar
4. Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit



**Gambar 4.9** Diagram Batang Perhitungan Perkembangan kemampuan kognitif Anak Didik Kelompok B Siklus I

**Tabel 4.6** Perolehan Persentase Observasi Pertemuan Siklus 1

No.	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Belum Berkembang (BB)	0	$0\% \leq P \leq 25\%$	%
2	Mulai Berkembang (MB)	11	$26\% \leq P \leq 50\%$	78%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	$51\% \leq P \leq 75\%$	22%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	$76\% \leq P \leq 100\%$	%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anak yang belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB) persentasenya lebih tinggi dibanding anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), yang menandakan bahwa hasil dari siklus I belum ada peningkatan.

#### 4. Refleksi Siklus I

Tahap refleksi siklus I dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi yang di dapatkan akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Apabila pada siklus I belum didapatkan hasil yang maksimal maka akan dilakukan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal terkait dengan apa yang akan diteliti. Berdasarkan hasil diperoleh pada siklus I, peneliti menyimpulkan bahwa Kemampuan Kognitif anak dalam berhitung di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak belum mengalami peningkatan . dari hasil penelitian yang telah dilakukan , meskipun kemampuan kemampuan kognitif anak dalam berhitung sudah mengalami peningkatan, akan tetapi belum memenuhi target yang telah ditentukan karena seluruh aspek perkembangan belum mencapai 80%. Dari kesimpulan di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan kegiatan peneliti Kembali dengan melanjutkan tindakan pada siklus II. Hal ini dilakukan untuk lebih memaksimalkan peningkatan kemampuan kognitif anak dalam berhitung sehingga dapat mencapai target yang diinginkan.

#### c. Hasil Penelitian Siklus II

Hasil penelitian Siklus II akan diuraikan berdasarkan empat komponen, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Dari keempat komponen hasil penelitian siklus II tersebut di uraikan sebagai berikut:

## 1) Perencanaan

## a. Menyusun Rencana Pembelajaran Harian

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

**Table 4.7 Perencanaan Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus II**

<b>Pertemuan</b>	<b>Materi</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>
Pertemuan pertama pada hari Jumat, 25 November 2022	Tema Kendaraan/Kendaraan Roda 4	- Mengenalkan angka 1-10  - satu persatu anak mengurutkan angka 1-10 sesuai dengan urutan angka yang benar menggunakan media kartu angka	- Menghitung jumlah bilangan secara berurut  - mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan  - Mengurutkan angka dari yang terkecil ke yang terbesar  -Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit
Pertemuan	Tema Kendaraan/Kendaraan	- Menghitung setiap gambar	- Menghitung jumlah bilangan



<p>kedua pada hari Senin, 28 November 2022</p>	<p>Roda 4</p>	<p>mobil kemudian melingkari lambang bilangan sesuai jumlah bilangan kendaraan yang dihitung</p>	<p>secara berurut -Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan Mengurutkan angka dari yang terkecil keterbesar -Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit</p>
<p>Pertemuan ketiga pada hari Selasa, 29 November 2022</p>	<p>Tema Kendaraan/Kendaraan Roda 4</p>	<p>- Menghitung jumlah media yang disediakan oleh peneliti -Membandingkan jumlah banyak dan sedikitnya media yang sudah dihitung</p>	<p>-Menghitung jumlah bilangan secara berurut -mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan -mengurutkan angka dari yang terkecil ke</p>

			<p>terbesar</p> <p>-Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit</p>
<p>Pertemuan keempat pada hari Rabu, 30 November 2022</p>	<p>Tema Kendaraan/Kendaraan Roda 4</p>	<p>- Menghitung jumlah kendaraan pada gambar dan menghitung jumlah kendaraan yang sejenis pada gambar kendaraan yang berbeda-beda.</p>	<p>-Menghitung jumlah bilangan secara berurut</p> <p>-mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan</p> <p>-mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar</p> <p>-Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit</p>

b. Menyiapkan Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

c. Menyiapkan media yang akan digunakan

d. Menyiapkan lembar kerja anak (LKA)

2) Pelaksanaan tindakan pada siklus II

a. Tindakan pertemuan pertama siklus II

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 25 November 2022 dengan tema Kendaraan subtema Kendaraan roda 4. Pelaksanaan siklus II pada pertemuan pertama meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

1. Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan baris berbaris didepan kelas, kemudian anak memasuki ruang kelas. Setelah itu peneliti menanyakan kabar hari ini pada anak, kemudian peneliti dan anak-anak bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi anak membaca doa sebelum belajar. Selesai membaca doa sebelum belajar bersama sama peneliti mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti anak peneliti kembali mengenalkan angka 1-10 sesuai urutannya, tujuannya agar anak tetap mengingat urutan yang benar dari angka 1-10. Kemudian peneliti meminta anak satu persatu untuk mengurutkan angka 1-10 menggunakan media kartu angka yang disediakan oleh pebeliti.

### 3. Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak adik-adik bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti menanyakan perasaan anak Ketika belajar menggunakan media kartu angka dan memberitahukan kepada adik-adik kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Setelah selesai, peneliti dan adik-adik membaca doa keluar rumah dan salam.

#### b. Tindakan pertemuan kedua siklus II

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 28 November 2022 dengan tema Kendaraan subtema kendaraan roda 4. Pelaksanaan siklus II pada pertemuan kedua meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

##### 1. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan baris berbaris didepan kelas, kemudian anak memasuki ruang kelas. Setelah itu peneliti menanyakan kabar hari ini pada anak, kemudian peneliti dan anak-anak bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi anak membaca doa sebelum belajar. Selesai membaca doa sebelum belajar bersama sama peneliti mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.

##### 2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, anak-anak diminta untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan oleh peneliti, kemudian anak-anak mengamati serta menghitung setiap gambar mobil yang ada dilembar kerja yang

diberikan. Setelah itu anak menghubungkan jumlah angka yang ada dilembar kerja masing-masing dengan jumlah gambar kendaraan mobil sesuai dengan hitungan jumlah gambar kendaraan tersebut.

### 3. Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak adik-adik bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti menanyakan perasaan anak Ketika belajar menggunakan media kartu angka dan memberitahukan kepada adik-adik kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Setelah selesai, peneliti dan adik-adik membaca doa keluar rumah dan salam.

#### c. Tindakan pertemuan ketiga siklus II

Siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 29 November 2022 dengan tema Kendaraan subtema kendaraan roda 4. Pelaksanaan siklus II pada pertemuan ketiga meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

##### 1. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan baris berbaris didepan kelas, kemudian anak memasuki ruang kelas. Setelah itu peneliti menanyakan kabar hari ini pada anak, kemudian peneliti dan anak-anak bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi anak membaca doa sebelum belajar. Selesai membaca doa sebelum belajar bersama sama peneliti mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.

## 2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti menyediakan media yang tersedia didalam kelas kemudian anak-anak diminta untuk menghitung jumlah media yang disediakan oleh peneliti. Setelah itu anak-anak membandingkan berapa jumlah media yang sedikit dan berapa jumlah media yang banyak.

## 3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak adik-adik bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti menanyakan perasaan anak Ketika belajar menggunakan media kartu angka dan memberitahukan kepada adik-adik kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Setelah selesai, peneliti dan adik-adik membaca doa keluar rumah dan salam.

## d. Tindakan Pertemuan keempat Siklus I

Siklus II pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu, 30 November 2022 dengan tema Kendaraan subtema kendaraan roda 4. Pelaksanaan siklus II pada pertemuan ketiga meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

### 1. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan baris berbaris didepan kelas, kemudian anak memasuki ruang kelas. Setelah itu peneliti menanyakan kabar hari ini pada anak, kemudian peneliti dan anak-anak bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi anak membaca doa sebelum belajar. Selesai membaca doa

sebelum belajar bersama sama peneliti mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.

## 2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti menyediakan gambar yang tersedia didalam kelas kemudian anak-anak diminta untuk menghitung jumlah gambar kendaraan yang disediakan oleh peneliti. Setelah itu anak-anak menghitung jumlah kendaraan yang sejenis.

## 3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak adik-adik bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti menanyakan perasaan anak Ketika belajar menggunakan media kartu angka dan memberitahukan kepada adik-adik kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Setelah selesai, peneliti dan adik-adik membaca doa keluar rumah dan salam.

### 3) Hasil pengamatan observasi tindakan pada siklus II

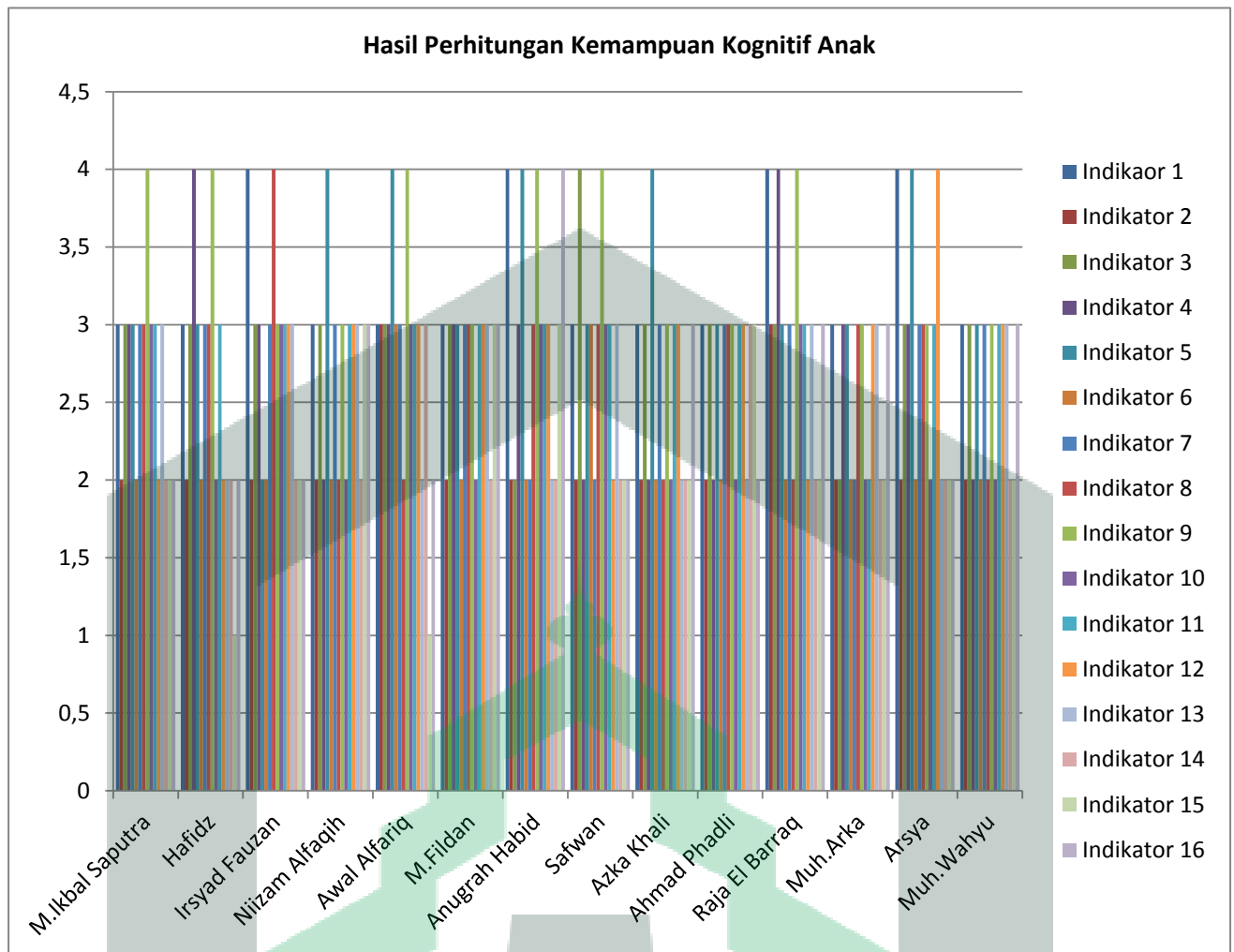
Observasi siklus II dilakukan dengan mengamati peningkatan kemampuan kognitif anak dalam berhitung. Hasil observasi pada siklus II disajikan dalam table sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan kognitif Anak Kelompok B siklus II**

	Hari Pertama				Hari Kedua				Hari Ketiga				Hari Keempat				Jumlah skor	%	Ket
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
MIS	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	36	75%	BSH
H	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	1	2	41	75%	BSH
IF	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	44	91%	BSB
NA	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	42	70%	BSH
AA	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	1	2	45	81%	BSB
MF	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	44	68%	BSH
AH	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	44	72%	BSH
S	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	48	83%	BSB
AK	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	41	75%	BSH
AP	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	42	66%	BSH
REB	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	42	87%	BSB
MA	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	41	70%	BSH
AKN	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	44	81%	BSB
MW	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	41	64%	BSH







**Gambar 4.13** Diagram Batang Hasil Perhitungan Observasi Kemampuan sosial emosional Anak Pada Siklus II

Jika hasil skor peningkatan kemampuan kognitif anak didik dalam berhitung siklus II dikelompokkan ke dalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Perolehan Persentase Observasi Pertemuan Siklus II**

No.	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Belum Berkembang (BB)	0	$0\% \leq P \leq 25\%$	%
2	Mulai Berkembang (MB)	0	$26\% \leq P \leq 50\%$	%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5	$51\% \leq P \leq 75\%$	36%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	9	$76\% \leq P \leq 100\%$	64%
	Jumlah			100%

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa sudah tidak ada anak yang belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB), sedangkan anak yang berkembang sesuai harapan (BSB) persentasenya lebih tinggi dan anak yang berkembang sangat baik (BSH) persentasenya lebih rendah, yang berarti hasil dari siklus II sudah meningkat. Hasil rekapitulasi dapat dilihat perbandingan kemampuan motorik halus belajar anak kondisi awal, siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

Table 4.8 persentase hasil perbandingan kondisi awal dan siklus I dan siklus II

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Persentase (%)	26%	45%	88%

#### 4) Refleksi Siklus II

Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Hasil yang didapatkan akan digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum. Apabila belum mencapai tujuan yang diinginkan maka akan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil dari siklus I yang dilakukan selama 4 kali pertemuan pada semua indikator dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan. Yang dimana anak yang belum berkembang (BB) sudah tidak ada, sedangkan anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 11 orang, dan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus belajar anak di TK Mandiri Masamba pada siklus I mencapai 45%.

2. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Mandiri Masamba menyimpulkan bahwa peningkatan perkembangan kemampuan kognitif anak pada siklus II mengalami peningkatan yaitu anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 5 dan anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 9 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) lebih tinggi jumlahnya karena sudah memenuhi target yang telah ditentukan pada sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. Jadi, kemampuan kognitif anak dapat distimulasi dengan menggunakan Kartu Angka agar pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan dan kreatif.

## **2. Pembahasan Hasil Penelitian**

a. Peningkatan kemampuan kognitif anak menggunakan media *Kartu Angka* Kelompok B TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba

Berdasarkan data hasil penelitian peningkatan kemampuan kognitif anak menggunakan media Kartu Angka kelompok B di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu mengenai pembelajaran dan cara memotivasikan anak dalam belajar.

Pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan pengelolaan kegiatan belajar sehingga kemampuan motorik kognitif anak melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media Kartu Angka.

Penelitian yang telah dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilakukan dengan 3 kali pertemuan yang dimana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil yang diperoleh didapatkan dari lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kognitif anak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pra tindakan didapatkan skor sebesar 26% pada kriteria ketuntasan anak dan pada siklus I mendapatkan skor 45% keseluruhan jumlah kriteria ketuntasan anak dimana jarak ketuntasan kriteria anak pada pra tindakan ke siklus 1 sebesar 14% yang mengalami peningkatan yang signifikan. Pada kegiatan dari pra tindakan ke siklus I mengalami peningkatan dikarenakan pada proses pembelajaran anak mulai terbiasa menggunakan media Kartu Angka sehingga kemampuan kognitif anak dalam berhitung bertambah. Sedangkan pada siklus II didapatkan skor 88% untuk kriteria ketuntasan anak. Dimana jarak skor antara siklus I dengan siklus II sebesar 43%. Hal ini dipengaruhi oleh minat belajar anak yang mulai meningkat serta materi pembelajaran yang dilakukan

telah dilaksanakan pada siklus I yang menyebabkan anak terbiasa dalam menggunakan media Kartu Angka dan metode pembelajaran yang diberikan pun berbeda-beda sehingga semangat anak pun bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan diatas menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak jadi meningkat dengan menggunakan media Kartu Angka dimana Menurut Susanto kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Menurut Woolfolk yang dikutip Susanto mengemukakan bahwa kognitif merupakan satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan. Menurut Abdurrahman kemampuan kognitif berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf. Salah satu teori yang berpengaruh dalam menjelaskan perkembangan kognitif ini adalah teori Piaget. Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.

Kegiatan Berhitung ini dilakukan ketika kegiatan pembelajaran dimulai, dimana peneliti mengkondisikan anak terlebih dahulu sehingga anak dapat duduk di tempatnya dengan rapih sebelum proses pembelajaran didalam kelas, kemudia peneliti mulai menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan dan menjelaskan setiap Langkah-langkah yang akan dilakukan.

a. *Berhitung dikelompok B TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba*

Pada siklus I ketika dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan melakukan kegiatan Berhitung sudah terjadi peningkatan cukup baik kalau dilihat dari pra siklus, namun belum maksimal peningkatannya karena masih ada anak yang belum mampu berhitung sesuai urutan, dan juga masih ada anak yang belum bisa berhitung 1-10 hanya setengah dari itu.

Pada siklus II dipertemuan ke empat terlihat bahwa kemampuan kognitif anak dalam berhitung berkembang baik dapat diketahui bahwa 9 anak dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), 5 anak dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan sudah tidak ada anak dengan kategori MB dan BB. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I dan II dapat diketahui bahwa dengan melaksanakan kegiatan berhitung menggunakan media Kartu Angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak didik pada kelompok B di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak dalam berhitung di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba dapat ditingkatkan menggunakan media kartu angka dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan kognitif anak dalam berhitung telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan yaitu berkembang sangat baik.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang dimana setiap siklusnya dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan durasi waktu kurang lebih 60 menit pada saat kegiatan inti. Kegiatan menghitung menggunakan media Kartu Angka ini dilakukan secara individu. Dimana pada kegiatan individu ini dilakukan agar anak dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kognitif anak dalam berhitung. Dari hasil penelitian di dapatkan nilai persentase pada kondisi awal atau pra tindakan 26% dan siklus I 45% dan pada siklus II 88% yang dimana hasil persentase ini telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ingin dicapai oleh peneliti.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:



## 1. Implikasi Teoritis

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Pada proses pembelajaran, anak memiliki minat yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak dilakukan dengan metode bermain sambil belajar untuk menarik minat belajar anak.
- b. Minat belajar anak sangat berpengaruh pada media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran. Untuk itu, diperlukan media nyata, audio, visual, audio visual dan lingkungan sekitar yang mendukung untuk menambah minat anak dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan secara efektif. Guru juga diharapkan untuk selalu memberikan pujian kepada anak ketika melakukan sesuatu karena anak butuh penghargaan dan pengakuan atas kontribusi yang telah dilakukannya. Melalui kegiatan ini maka akan tertanam dalam otak anak apabila berbuat kebaikan maka akan dihargai sehingga anak akan terus menerus melakukan kebikan.

## C. Saran

Berikut ini beberapa saran dari peneliti berdasarkan pembahasan diatas sebagai berikut:

1. Kepada orang tua dan guru peserta didik diharapkan agar lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak baik di lingkungan sekolah maupun dilingkungan sekitarnya.

2. Kepada guru diharapkan untuk dapat membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan bervariasi untuk menarik minat anak dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Kepada orang tua diharapkan untuk selalu melatih kemampuan kognitif anak dalam berhitung di rumah agar kemampuan kognitif anak dapat meningkat.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Izin Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 20666/01777/SKP.DPMPTSP/X/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Citra Azizah beserta lampirannya  
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/375/X/Bakesbangpol/2022  
Mengingat :  
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :  
Nama : Citra Azizah  
Nomor : 082221011859  
Telepon :  
Alamat : Dsn. Tombang Bulo, Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Instansi :  
Judul : Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Angka Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun  
Penelitian di TK Mandiri Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Lokasi : Desa Pandak, Desa Pandak Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 1 s/d 30 November 2022.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba  
Pada Tanggal : 24 Oktober 2022



Retribusi : Rp. 0,00  
No. Seri : 20666

Lampiran 2 : Surat Keterangan Selesai Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
TAMAN KANAK-KANAK MANDIRI BABUL FALAH  
Alamat: Pandak Kec. Masamba Kab. Luwu Utara

SURAT KETERANGAN

Saya bertanda tangan dibawah ini adalah kepala TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam negeri Palopo :

Nama : Citra Azizah

Nim : 18 0207 0011

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Penelitian: Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Angka di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Instrumen Penelitian : Rubrik Penilaian

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 15 – 30 November 2022 di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara untuk menyusun skripsi dengan judul **Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Angka di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, 01 Desember 2022

Kepala Sekolah TK Mandiri  
Babul Falah Desa Pandak



Husnawati, S.Pd.

*Lampiran 3 : Validasi Instrumen Observasi Anak*

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI  
PERKEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI  
MEDIA KARTU ANGKA PADA KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN DI TK  
MANDIRI DESA PANDAK KECAMATAN MASAMBA KABUPATEN LUWU  
UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

---

Nama Validator : Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd  
NIP : 19910519 201903 2 015  
Jabatan : Dosen PIAUD  
Instansi : IAIN PALOPO

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi perkembangan kemampuan kognitif melalui media kartu angka. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:  
1= Tidak Sesuai  
2= Kurang Sesuai  
3= Sesuai  
4= Sangat Sesuai

### C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan kognitif				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan kognitif anak sesuai dengan indikator penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan kognitif anak sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan kognitif anak tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

### D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#### E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi anak didik kelompok B TK Mandiri Masamba, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

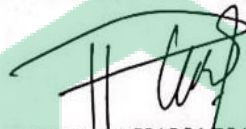
C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 14/10 / 2022

Validator,



**PERTIWI KAMARIAH HASIS, S.Pd., M.Pd.**  
NIP : 19910519 201903 2 015



**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI GURU  
PERKEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI  
MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA KELOMPOK B USIA 5-6  
TAHUN DI TK MANDIRI DESA PANDAK KECAMATAN MASAMBA  
KABUPATEN LUWU UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

---

Nama Validator : Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd  
NIP : 19910519 201903 2 015  
Jabatan : Dosen PIAUD  
Instansi : IAIN PALOPO

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi perkembangan kemampuan kognitif anak. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:  
1= Tidak Sesuai  
2=Kurang Sesuai  
3=Sesuai  
4=Sangat Sesuai

### C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru di tulis dalam bahasa yang jelas				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan aspek yang di nilai dalam penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru tidak mengandung makna yang ganda				✓
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

### D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

### E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi anak didik kelompok B TK Mandiri Masamba, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

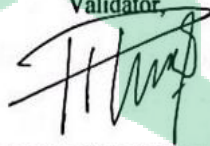
C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
√		

Palopo, 14/10/2022

Validator,



**PERTIWI KAMARIAH HASIS, S.Pd., M.Pd.**  
NIP: 19910519 201903 2 015

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI  
PERKEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI  
MEDIA KARTU ANGKA PADA KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN DI TK  
MANDIRI DESA PANDAK KECAMATAN MASAMBA KABUPATEN LUWU  
UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

---

Nama Validator : Husnawati S.Pd.  
NUPTK : 76537566657230082  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : TK Mandiri Babul Falah

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi perkembangan kemampuan kognitif melalui media kartu angka. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:  
1= Tidak Sesuai  
2=Kurang Sesuai  
3=Sesuai  
4=Sangat Sesuai

### C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan kognitif				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan kognitif anak sesuai dengan indikator penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan kognitif anak sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan kognitif anak tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

### D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi anak didik kelompok B TK Mandiri Masamba, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

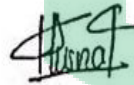
C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 2022

Validator,



HUSNAWATI, S.Pd.

NUPTK : 76537566657230082

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI GURU  
PERKEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI  
MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA KELOMPOK B USIA 5-6  
TAHUN DI TK MANDIRI DESA PANDAK KECAMATAN MASAMBA  
KABUPATEN LUWU UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

---

Nama Validator : Husnawati S.Pd  
NUPTK : 76537566657230082  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : TK Mandiri Babul Falah

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi perkembangan kemampuan kognitif anak. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang ( $\checkmark$ ) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:  
1= Tidak Sesuai  
2=Kurang Sesuai  
3=Sesuai  
4=Sangat Sesuai

### C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru di tulis dalam bahasa yang jelas				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan aspek yang di nilai dalam penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru tidak mengandung makna yang ganda				✓
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

### D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi anak didik kelompok B TK Mandiri Masamba, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

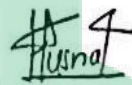
C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 2022

Validator,




**HUSNAWATI, S.Pd**  
NUPTK: 76537566657230082

**Tabel 1 Panduan Instrumen**

Teori	Materi	Instrumen
Teori Jean Piaget	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kognitif meliputi aspek intelek yang di pergunakan untuk mengetahui sesuatu dan didalamnya terdapat aspek: persepsi, ingatan, fikiran, simbol, penalaran dan pemecahanpersoalan. Intelegensi merupakan kemampuan untuk berfikir abstrak dan menyelesaikan masalahsecara efektif.</li> </ul>	Lembar instrumen observasi
Teori Sujiono	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ kemampuan perkembangan kognitif antara lain mengelompokkan benda yang memiliki persamaan warna, bentuk, dan ukuran, mencocokkan lingkaran, segitiga, dan segiempat serta mengenali dan menghitung angka 1 sampai 20.</li> </ul>	

**Tabel 2 Kisi-kisi Pedoman lembar observasi perkembangan kognitif anak didik**

Aspek yang di amati	Indikator	Pernyataan
Peningkatan kemampuan kognitif	1. Menghitung jumlah bilangan secara berurut	Anak mampu menghitung jumlah bilangan secara berurut 
	2. Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan	Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan

		
	<p><b>3.</b> Mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar</p>	<p>Anak mampu mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar</p> 
	<p><b>4.</b> Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit</p>	<p>Anak mampu Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit</p> 

Lampiran 4 : Lembar Instrumen Observasi Aktivitas Anak Didik

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK**

Nama :  
Kelompok :

**PETUNJUK:**

1. Observasi dilakukan kepada anak didik Kelompok B di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan perkembangan kognitif anak didik
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut:
  - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak didik disekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan.
  - b. Pada kolom penilaian, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai kemampuan anak.
    - 1= Belum Berkembang
    - 2= Mulai Berkembang
    - 3= Berkembang Sesuai Harapan
    - 4= Berkembang Sangat Baik

No.	Indikator	Pernyataan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Menghitung bilangan secara berurut	Anak mampu menghitung sesuai dengan urutan bilangan				
2.	Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan	Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan				
3.	Mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar	Anak mampu mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar				
4.	Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit	Anak mampu Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit				

Palopo  
Observer,

2022

## LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Terlaksana	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
<b>Kegiatan Awal</b>							
1.	Guru mengarahkan anak didik berbaris depan kelas						
2.	Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa						
3.	Guru mengarahkan anak didik untuk berdoa						
4.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan						
5.	Guru melakukan apersepsi						
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran						
<b>Kegiatan Inti</b>							
1.	Guru menggunakan media atau pembelajaran						
2.	Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai rencana kegiatan yang dibuat						
3.	Guru membimbing anak didik dalam proses pembelajaran						
<b>Kegiatan Penutup</b>							
1.	Guru memberikan penghargaan / penguatan						
2.	Guru melakukan penilaian						
3.	Guru menutup kelas						

Palopo,  
Observer,

2022

---

*Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)*

**RPPH Siklus I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Semester/Hari ke	: 1/1
Hari, tanggal	: Senin, 21 November 2022
Kelompok	: B
Tema/sub tema	: Kendaraan/Kendaraan Roda 4
Materi Kegiatan	: -Mensyukuri ciptaan tuhan -Berdiskusi tentang Kendaraana -Berkreasi dengan berbagai media - Berani tampil didepan kelas -Menyesuaikan diri dengan lingkungannya -Membuang sampian pada tempatnya
Alat dan Bahan	: Kartu Angka

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Menyanyikan lagu anak-anak
2. Berdoa sebelum kegiatan
3. Mengamati Alat Peraga Kartu Angka saat dijelaskan oleh guru
4. Menggunakan kata tolong, maaf dan terima kasih pada saat kesempatan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Mengenalkan media kartu angka
2. Mengenalkan kepada anak urutan-urutan angka 1-10

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah kegiatan selesai

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Lampiran Tersendiri

Mengetahui,

Guru Kelompok



A handwritten signature in black ink that reads "Husnawati".

Husnawati, S.Pd

Husnawati, S.Pd



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Hari ke	: 1/2
Hari, tanggal	: Selasa, 22 November 2022
Kelompok	: B
Tema/sub tema	: Kendaraan/Kendaraan Roda 4
Materi Kegiatan	: -Mensyukuri ciptaan Tuhan -Berdiskusi tentang angka-angka -Berkreasi dengan berbagai media - Berani tampil di depan kelas -Menyesuaikan diri dengan lingkungannya -Membuang sampah pada tempatnya
Alat dan Bahan	: Kartu Angka, Pensil dan Buku.

### A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Menyanyikan lagu anak-anak
2. Berdoa sebelum kegiatan
3. Mengamati Alat Peraga Kartu Angka saat dijelaskan oleh guru
4. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
5. Menggunakan kata tolong, maaf dan terima kasih pada saat kesempatan
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung angka-angka secara berurut
2. Menuliskan angka 1-10

### C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah kegiatan selesai

### E. RENCANA PENILAIAN

1. Lampiran Tersendiri



Mengetahui,

Guru Kelompok



A handwritten signature in black ink that reads "Husnawati".

Husnawati, S.Pd

Husnawati, S.Pd



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Hari ke	: 1/3
Hari, tanggal	: Rabu, 23 November 2022
Kelompok	: B
Tema/sub tema	: Kendaraan/Kendaraan Roda 4
Materi Kegiatan	: -Mensyukuri ciptaan tuhan -Berdiskusi tentang kendaraan - Berani tampil didepan kelas -Menyesuaikan diri dengan lingkungannya -Membuang sampah pada tempatnya
Alat dan Bahan	: Lembar Kerja Anak (LKA), Pensil dan Buku.

### A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Menyanyikan lagu anak-anak
2. Berdoa sebelum kegiatan
3. Mengamati Alat peraga Kartu Angka saat dijelaskan oleh guru
4. Menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan
5. Menggunakan kata tolong, maaf dan terima kasih pada saat kesempatan
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung setiap jumlah gambar kendaraan yang ada di Lembar Kerja Anak (LKA) masing-masing
2. Menghubungkan jumlah angka sesuai dengan jumlah gambar yang ada di Lembar Kerja Anak (LKA) masing-masing

### C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah kegiatan selesai

### E. RENCANA PENILAIAN

1. Lampiran Tersendiri

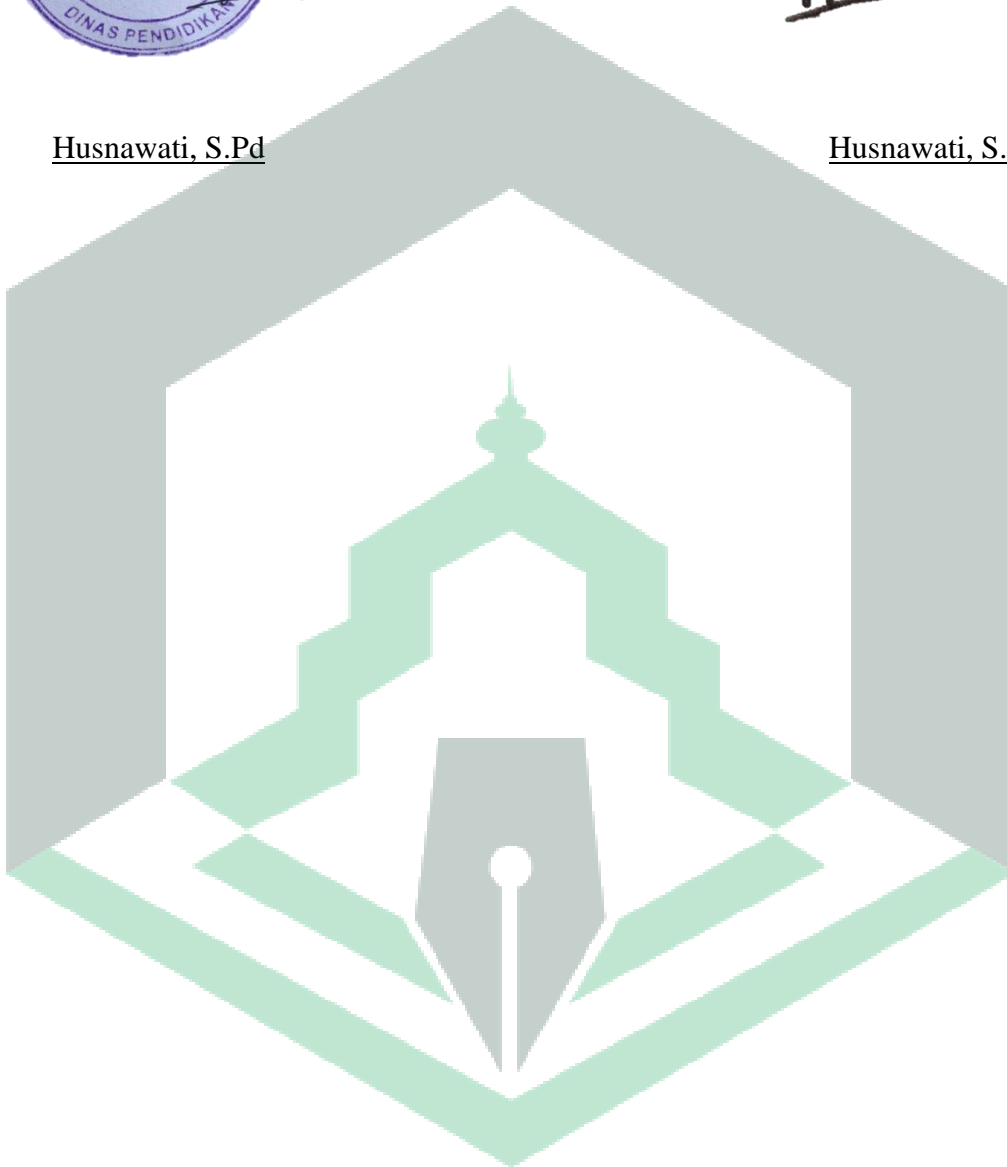
Mengetahui,

Guru Kelompok



Husnawati, S.Pd

Husnawati, S.Pd



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Hari ke : 1/4  
Hari, tanggal : Kamis, 24 November 2022  
Kelompok : B  
Tema/sub tema : Kendaraan/Kendaraan Roda 4  
Materi Kegiatan : -Mensyukuri ciptaan tuhan  
-Berdiskusi tentang kendaraan  
- Berani tampil didepan kelas  
-Menyesuaikan diri dengan lingkungannya  
-Membuang sampah pada tempatnya  
Alat dan Bahan : Lembar Kerja Anak (LKA), Pensil dan Buku.

### A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Menyanyikan lagu anak-anak
2. Berdoa sebelum kegiatan
3. Mengamati alat peraga Kartu Angka saat dijelaskan oleh guru
4. Menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan
5. Menggunakan kata tolong, maaf dan terima kasih pada saat kesempatan
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung setiap jumlah gambar kendaraan yang ada di Lembar Kerja Anak (LKA) masing-masing
2. Menghubungkan jumlah angka sesuai dengan jumlah gambar yang ada di Lembar Kerja Anak (LKA) masing-masing

### C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah kegiatan selesai

### E. RENCANA PENILAIAN

1. Lampiran Tersendiri

Mengetahui,

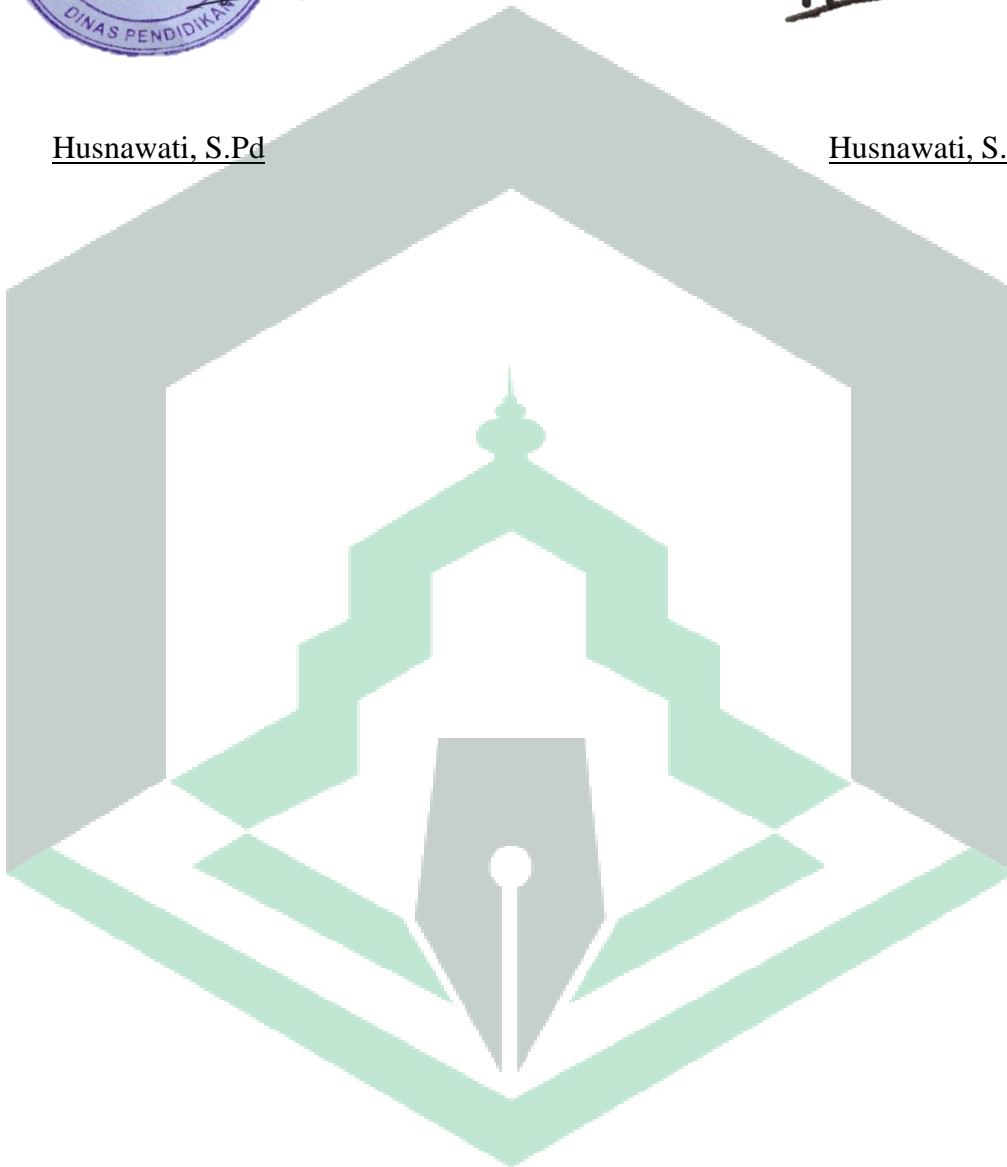
Guru Kelompok



A handwritten signature in black ink that reads "Husnawati".

Husnawati, S.Pd

Husnawati, S.Pd



## RPPH Siklus II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Hari ke : 1/1

Hari, tanggal : Jumat, 25 November 2022

Kelompok : B

Tema/sub tema : Kendaraan/Kendaraan Roda 4

Materi Kegiatan : -Mensyukuri ciptaan tuhan  
-Berdiskusi tentang angka-angka  
-Berkreasi dengan berbagai media  
- Berani tampil didepan kelas  
-Menyesuaikan diri dengan lingkungannya  
-Membuang sampah pada tempatnya

Alat dan Bahan : Kartu Angka

#### A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Menyanyikan lagu anak-anak
2. Berdoa sebelum kegiatan
3. Mengamati alat peraga Kartu Angka saat dijelaskan oleh guru
4. Menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan
5. Menggunakan kata tolong, maaf dan terima kasih pada saat kesempatan
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### B. KEGIATAN INTI

1. Mengenalkan kembali angka 1-10
2. Anak mengurutkan angka 1-10 sesuai dengran urutan angka menggunakan alat peraga kartu angka

#### C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah kegiatan selesai

## E. RENCANA PENILAIAN

### 1. Lampiran Tersendiri

Mengetahui,

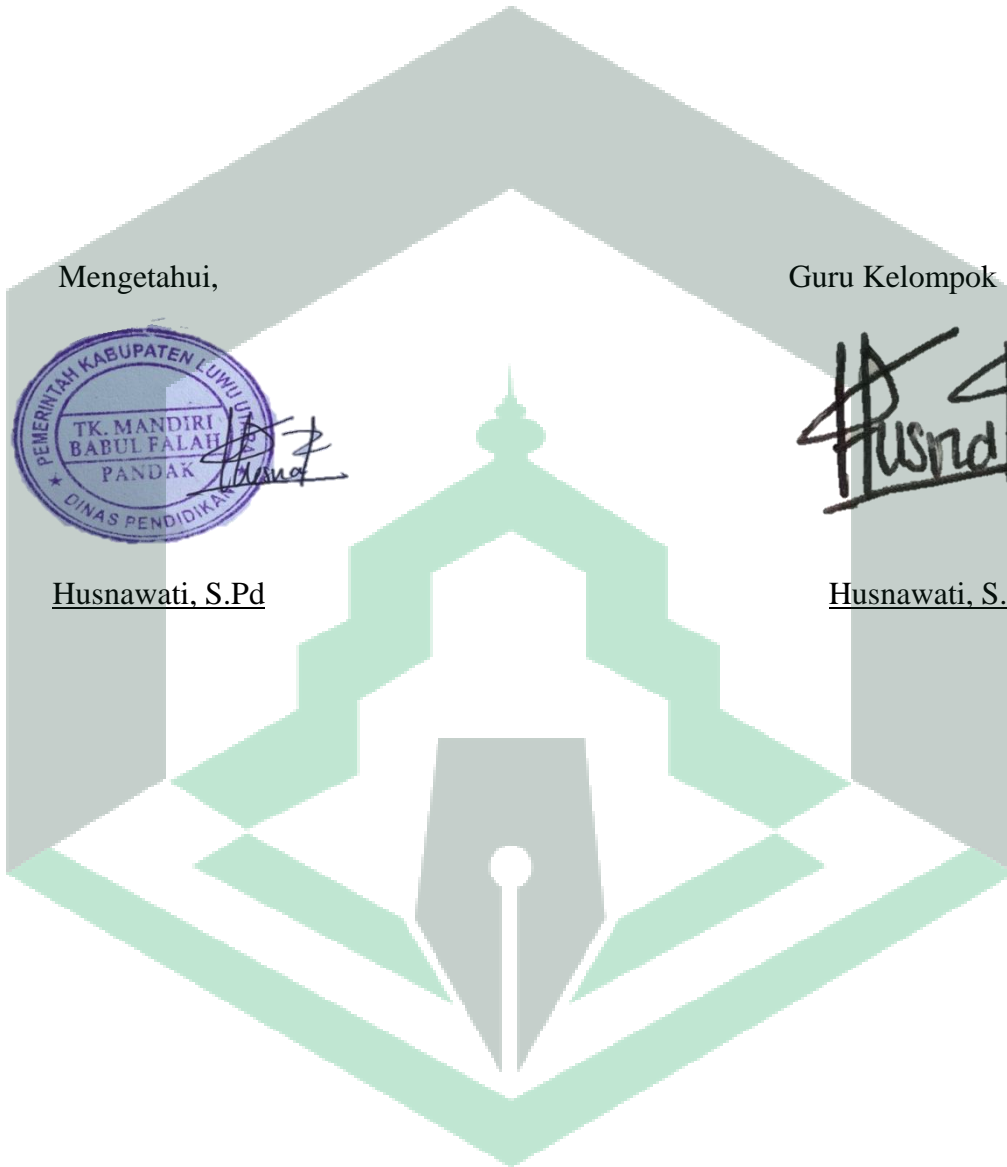
Guru Kelompok



Husnawati, S.Pd

A handwritten signature in black ink that reads "Husnawati".

Husnawati, S.Pd



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Hari ke	: 1/2
Hari, tanggal	: Senin, 28 November 2022
Kelompok	: B
Tema/sub tema	: Kendaraan/Kendaraan Roda 4
Materi Kegiatan	: -Mensyukuri ciptaan tuhan -Berdiskusi tentang angka-angka -Berkreasi dengan berbagai media - Berani tampil didepan kelas -Menyesuaikan diri dengan lingkungannya -Membuang sampah pada tempatnya
Alat dan Bahan	: Lembar Kerja Anak (LKA), Pensil.

### A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Menyanyikan lagu anak-anak
2. Berdoa sebelum kegiatan
3. Mengamati alat peraga Kartu Angka saat dijelaskan oleh guru
4. Menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan
5. Menggunakan kata tolong,maaf dan terima kasih pada saat kesempatan
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung setiap gambar yang ada di Lembar Kerja Anak (LKA) masing-masing
2. Melingkari lambang bilangan sesuai jumlah kendaraan yang ada di Lembar Kerja Anak (LKA) masing-masing

### C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah kegiatan selesai



**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Lampiran Tersendiri

Mengetahui,

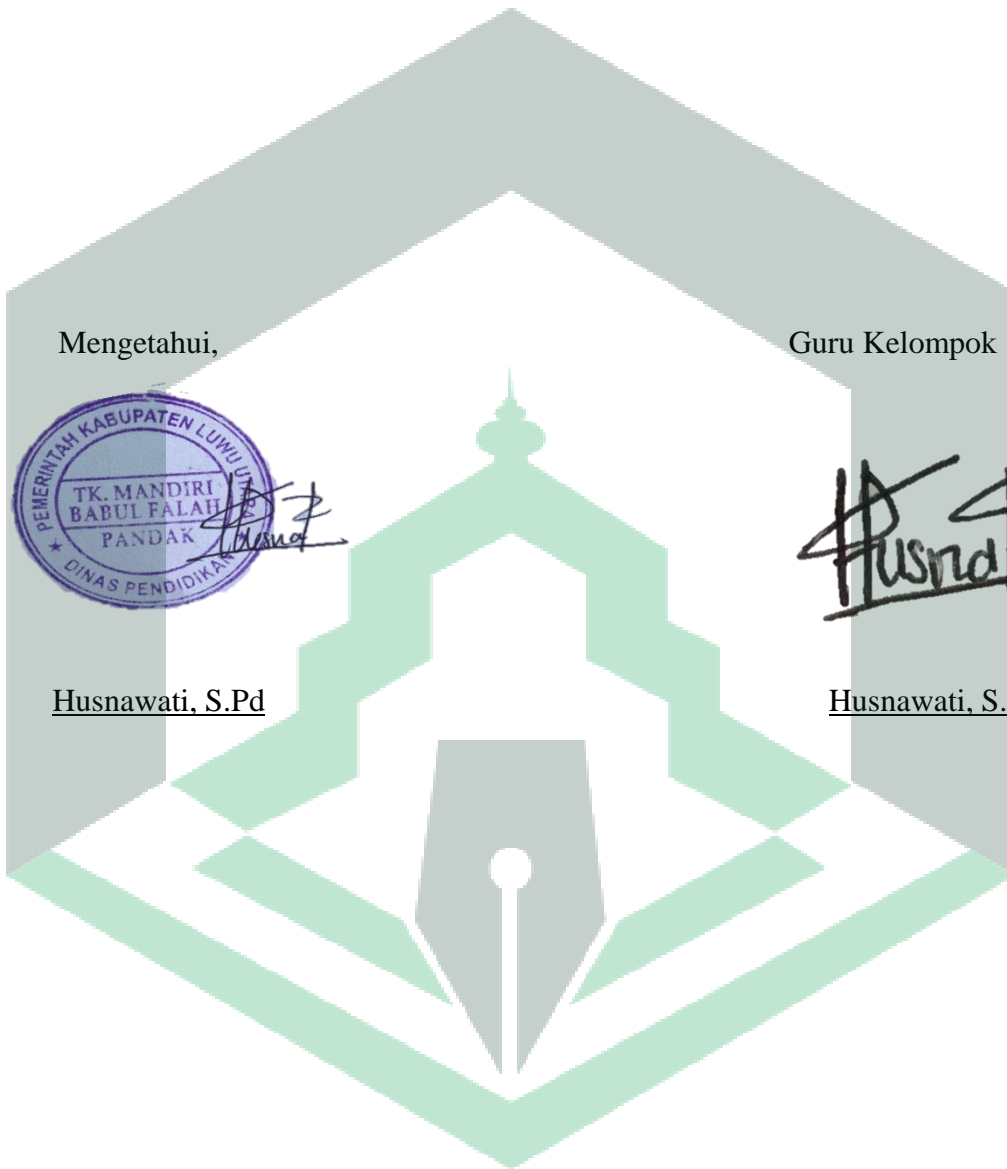
Guru Kelompok



A handwritten signature in black ink that reads "Husnawati".

Husnawati, S.Pd

Husnawati, S.Pd



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Hari ke	: 1/3
Hari, tanggal	: selasa, 29 November 2022
Kelompok	: B
Tema/sub tema	: Kendaraan/Kendaraan Roda 4
Materi Kegiatan	: -Mensyukuri ciptaan tuhan -Berdiskusi tentang angka-angka -Berkreasi dengan berbagai media - Berani tampil didepan kelas -Menyesuaikan diri dengan lingkungannya -Membuang sampan pada tempatnya
Alat dan Bahan	: Lembar Kerja Anak (LKA), Pensil.

### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Menyanyikan lagu anak-anak
2. Berdoa sebelum kegiatan
3. Mengamati Alat peraga Kartu Angka saat dijelaskan oleh guru
4. Menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan
5. Menggunakan kata tolong,maaf dan terima kasih pada saat kesempatan
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **B. KEGIATAN INTI**

1. Menghitung jumlah media yang sudah disediakan
2. Membandingkan jumlah banyak dan sedikitnya media yang sudah dihitung

### **C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah kegiatan selesai

### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Lampiran Tersendiri

Mengetahui,

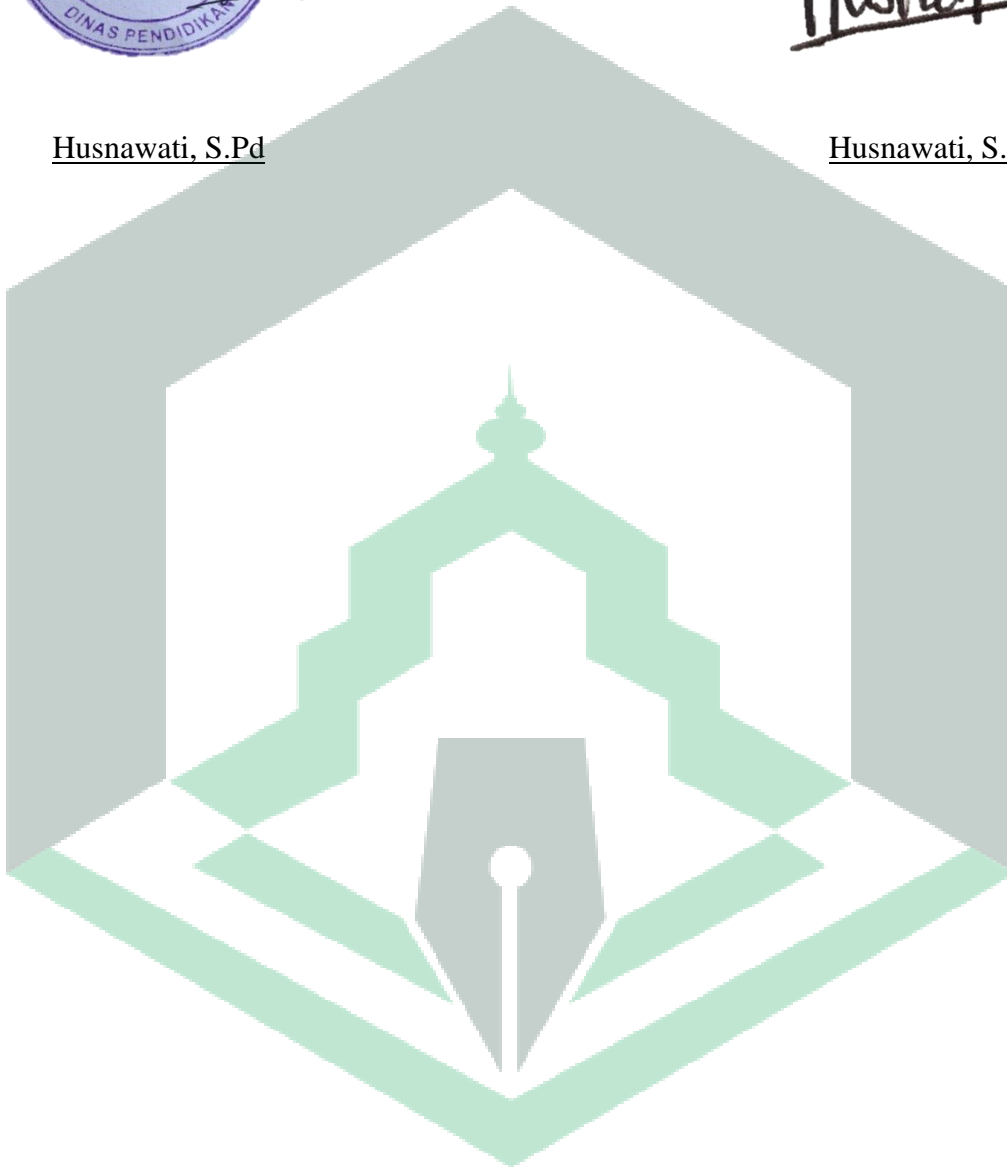
Guru Kelompok



A handwritten signature in black ink that reads "Husnawati".

Husnawati, S.Pd

Husnawati, S.Pd



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Hari ke : 1/4

Hari, tanggal : Rabu, 30 November 2022

Kelompok : B

Tema/sub tema : Kendaraan/Kendaraan Roda 4

Materi Kegiatan : -Mensyukuri ciptaan tuhan  
-Berdiskusi tentang angka-angka  
-Berkreasi dengan berbagai media  
- Berani tampil didepan kelas  
-Menyesuaikan diri dengan lingkungannya  
-Membuang sampah pada tempatnya

Alat dan Bahan : Gambar

### A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Menyanyikan lagu anak-anak
2. Berdoa sebelum kegiatan
3. Mengamati alat peraga Kartu Angka saat dijelaskan oleh guru
4. Menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan
5. Menggunakan kata tolong,maaf dan terima kasih pada saat kesempatan
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung jumlah kendaraan pada gambar dan menghitung jumlah kendaraan yang sejenis pada gambar kendaraan yang berbeda-beda

### C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah kegiatan selesai

### E RENCANA PENILAIAN

1. Lampiran Tersendiri

Mengetahui,

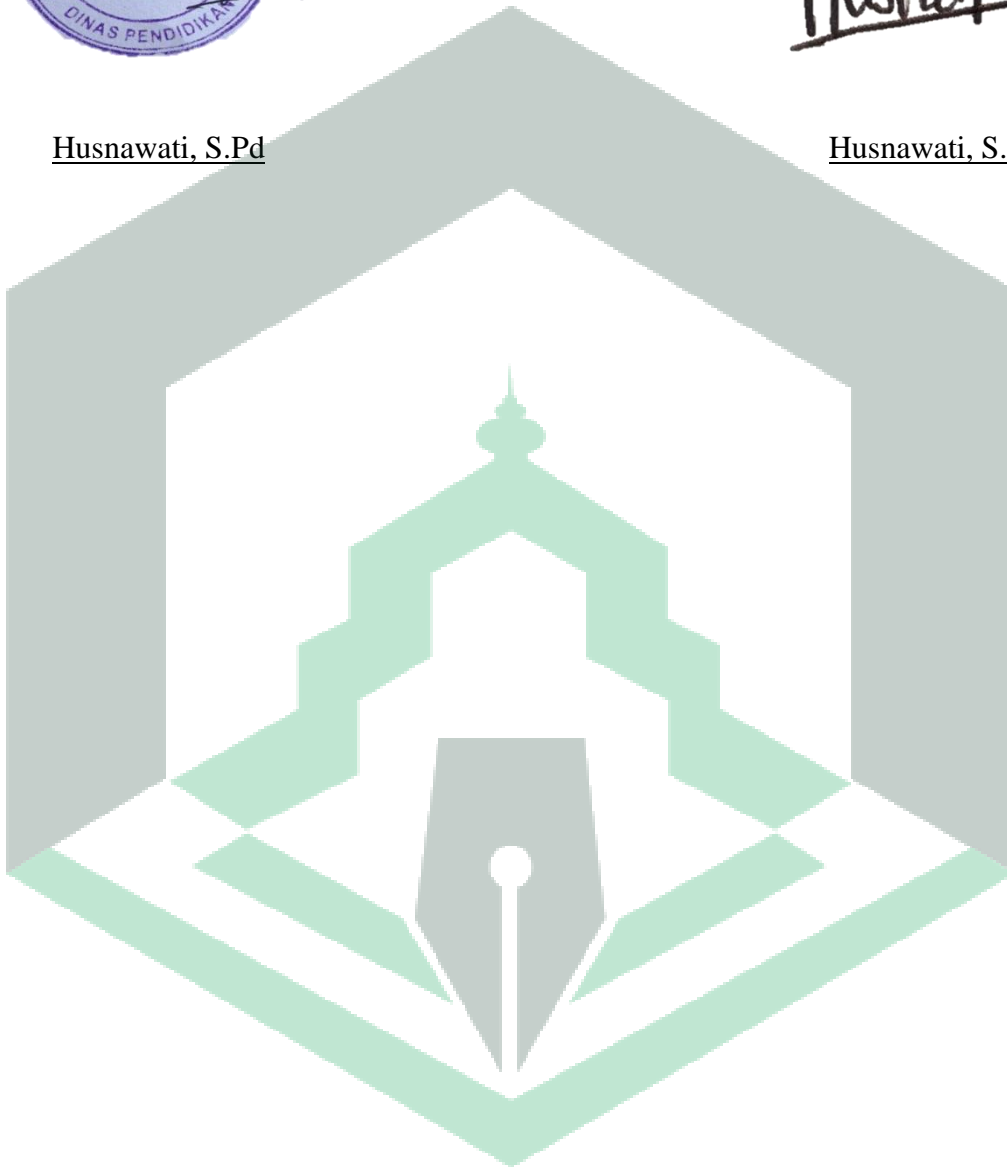
Guru Kelompok



A handwritten signature in black ink that reads "Husnawati".

Husnawati, S.Pd

Husnawati, S.Pd



Lampiran 6 : Dokumentasi

• Hasil Kegiatan Siklus I

Kegiatan melingkari lambang bilangan sesuai dengan jumlah bilangan kendaraan pada LKA



OPPEMA HAFIS

Hitung jumlah setiap gambar kemudian lingkari lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah gambar!

Row 1: 6 green cars, options 6, 7, 8, 9

Row 2: 4 blue cars, options 6, 7, 8, 9

Row 3: 3 orange cars, options 6, 7, 8, 9

Row 4: 2 red cars, options 6, 7, 8, 9

Row 5: 1 purple car, options 6, 7, 8, 9

MUHARKA

Hitung jumlah setiap gambar kemudian lingkari lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah gambar!

Row 1: 6 green cars, options 6, 7, 8, 9

Row 2: 4 blue cars, options 6, 7, 8, 9

Row 3: 3 orange cars, options 6, 7, 8, 9

Row 4: 2 red cars, options 6, 7, 8, 9

Row 5: 1 purple car, options 6, 7, 8, 9

RAJAEEL BARRAKBAR

Hitung jumlah setiap gambar kemudian lingkari lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah gambar!

Row 1: 6 green cars, options 6, 7, 8, 9

Row 2: 4 blue cars, options 6, 7, 8, 9

Row 3: 3 orange cars, options 6, 7, 8, 9

Row 4: 2 red cars, options 6, 7, 8, 9

Row 5: 1 purple car, options 6, 7, 8, 9

AMMADPHADU

Hitung jumlah setiap gambar kemudian lingkari lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah gambar!

Row 1: 6 green cars, options 6, 7, 8, 9

Row 2: 4 blue cars, options 6, 7, 8, 9

Row 3: 3 orange cars, options 6, 7, 8, 9

Row 4: 2 red cars, options 6, 7, 8, 9

Row 5: 1 purple car, options 6, 7, 8, 9

NIZKALFAHIMIAU

Hitung jumlah setiap gambar kemudian lingkari lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah gambar!

Row 1: 6 green cars, options 6, 7, 8, 9

Row 2: 4 blue cars, options 6, 7, 8, 9

Row 3: 3 orange cars, options 6, 7, 8, 9

Row 4: 2 red cars, options 6, 7, 8, 9

Row 5: 1 purple car, options 6, 7, 8, 9

IQBAL U L

Hitung jumlah setiap gambar kemudian lingkari lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah gambar!

Row 1: 6 green cars, options 6, 7, 8, 9

Row 2: 4 blue cars, options 6, 7, 8, 9

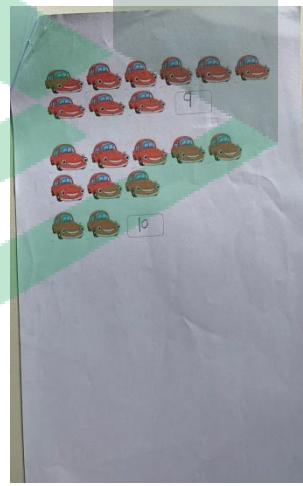
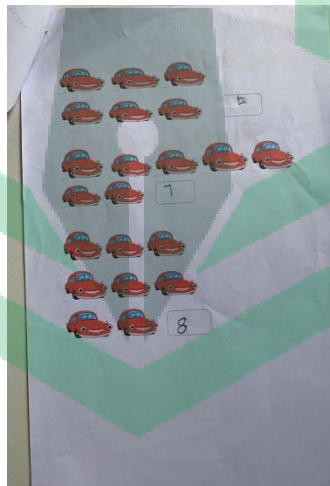
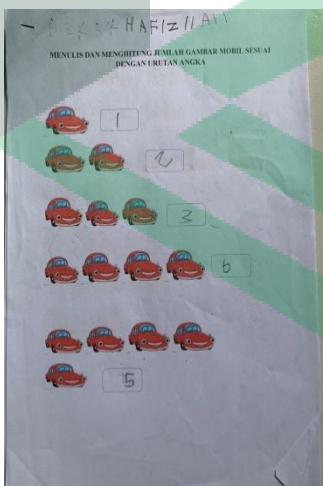
Row 3: 3 orange cars, options 6, 7, 8, 9

Row 4: 2 red cars, options 6, 7, 8, 9

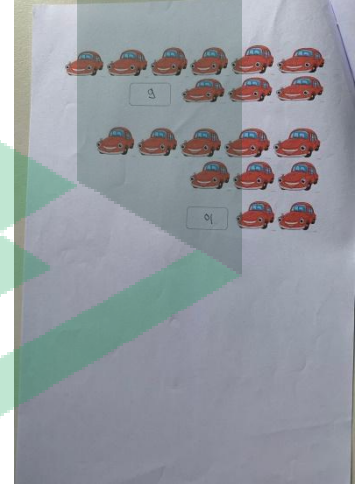
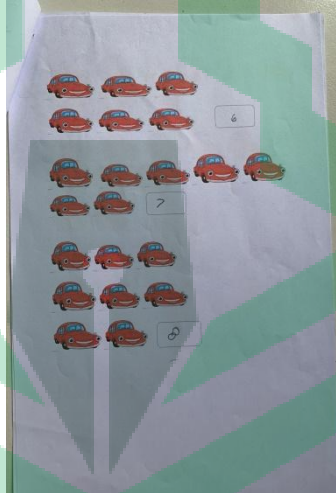
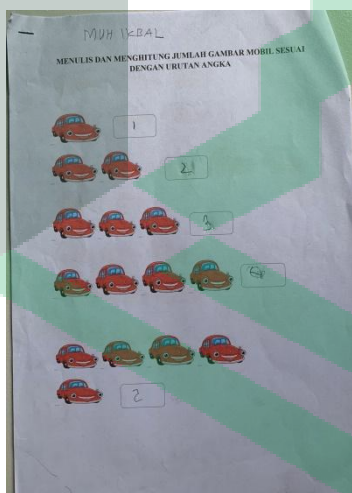
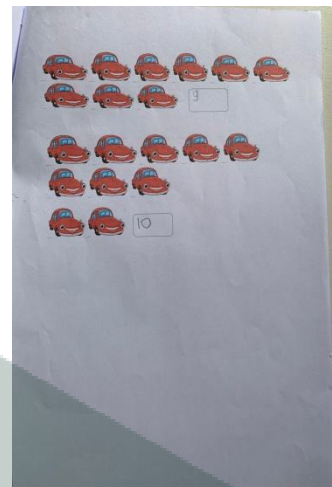
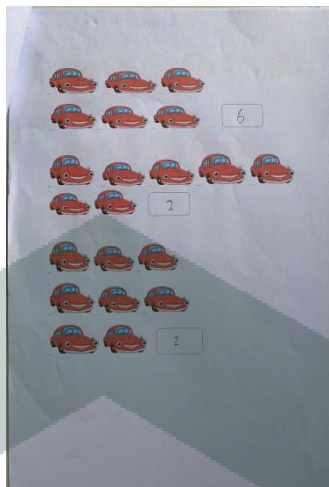
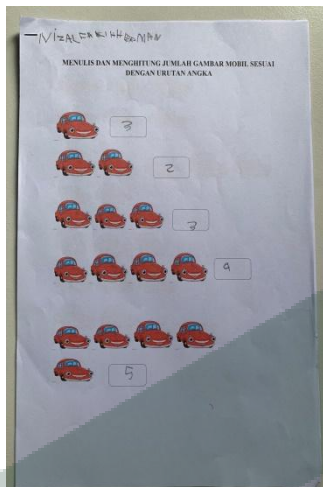
Row 5: 1 purple car, options 6, 7, 8, 9

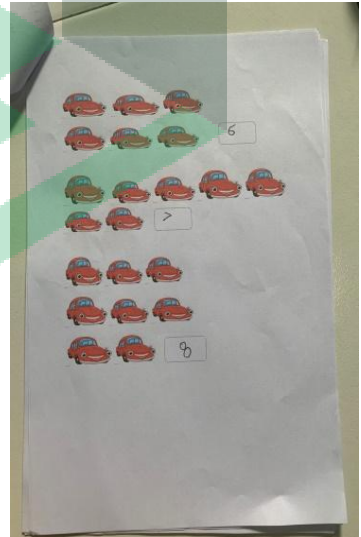
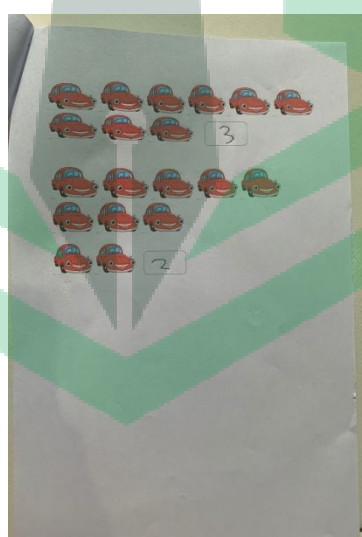
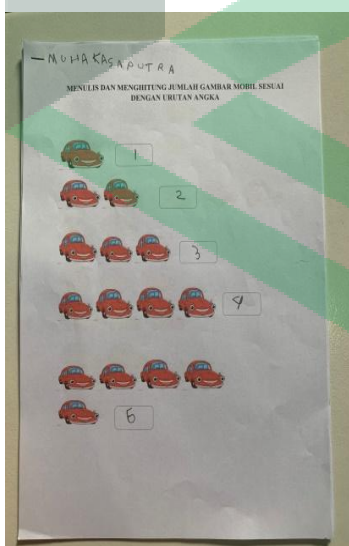
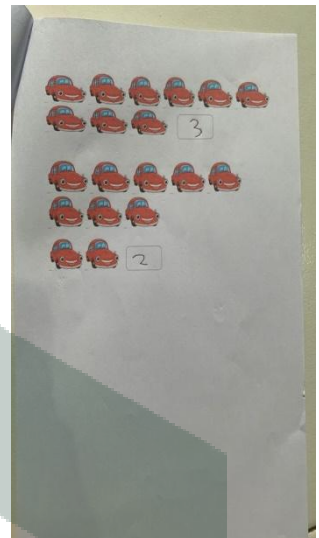
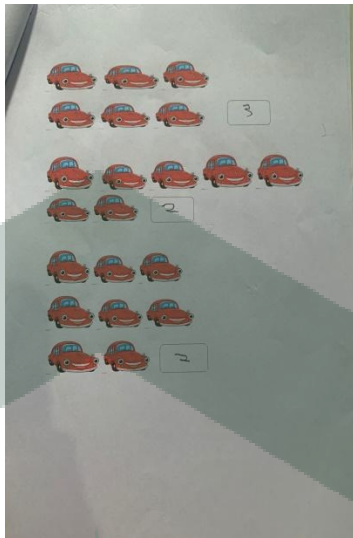
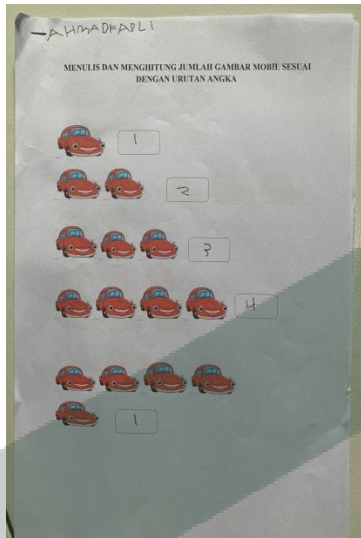


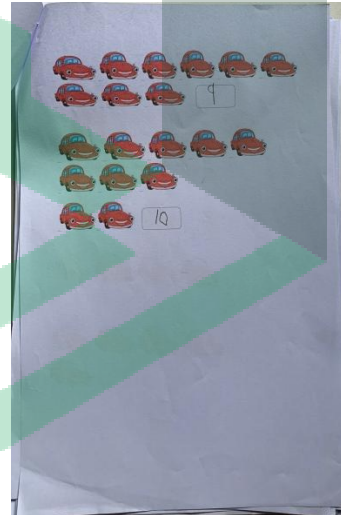
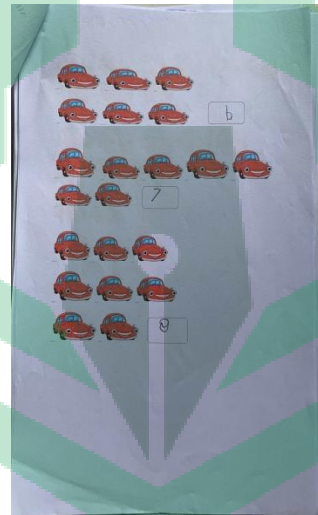
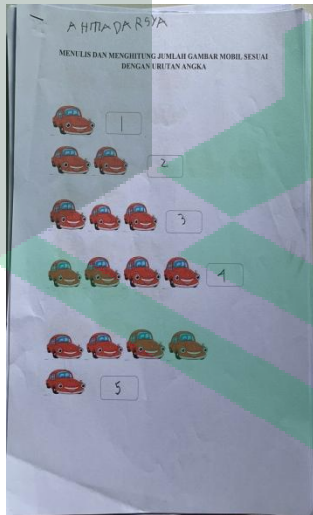
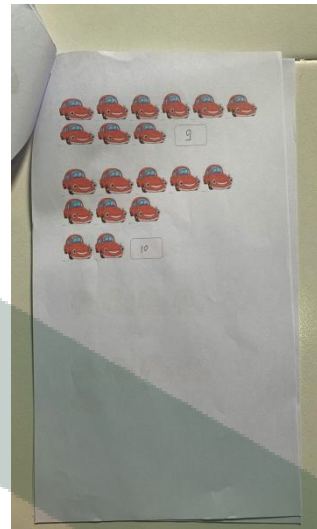
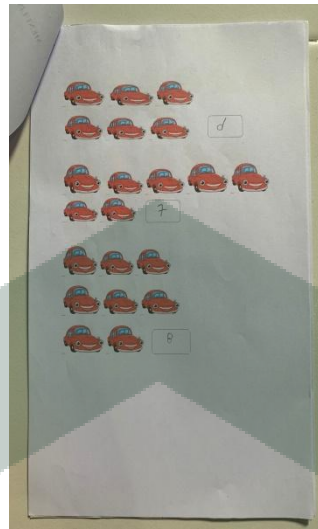
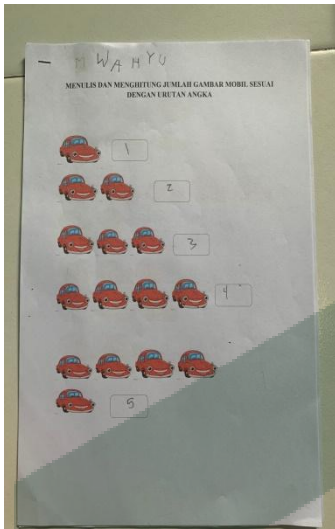
Kegiatan Menuliskan dan menghitung jumlah gambar kendaraan yang ada di Lembar Kerja Anak (LKA)











F-2 FPHROL

MENULIS DAN MENGHITUNG JUMLAH GAMBAR MOBIL SESUAI DENGAN URUTAN ANGKA

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

- ANURBAH HADID AIRNAGA

MENULIS DAN MENGHITUNG JUMLAH GAMBAR MOBIL SESUAI DENGAN URUTAN ANGKA

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

AZ KAKHALIMOVANI  
 MENULIS DAN MENGHITUNG JUMLAH GAMBAR MOBIL SESUAI  
 DENGAN URUTAN ANGKA

1  
 2  
 3  
 4  
 5

6  
 7  
 8  
 9  
 8

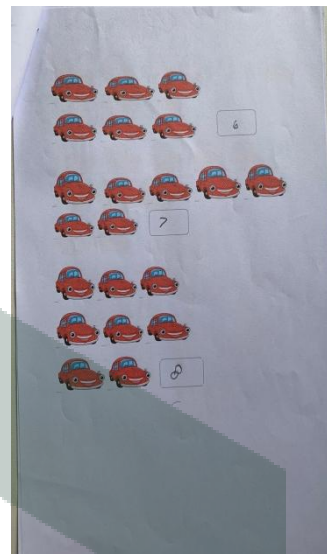
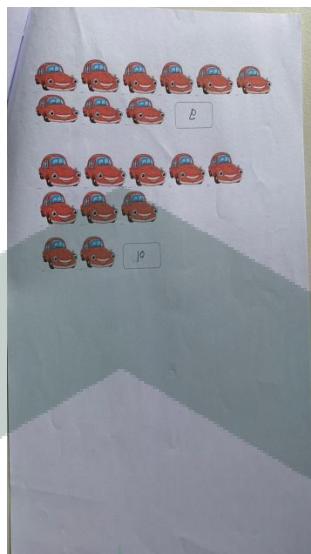
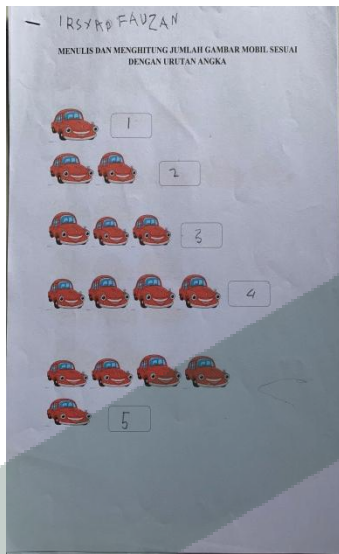
9  
 10  
 11  
 12  
 10

RAJAEELARRAQKBAR  
 MENULIS DAN MENGHITUNG JUMLAH GAMBAR MOBIL SESUAI  
 DENGAN URUTAN ANGKA

1  
 2  
 3  
 4  
 5

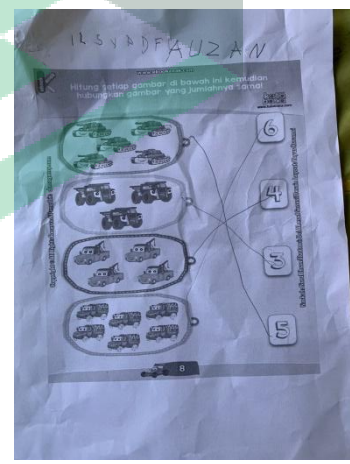
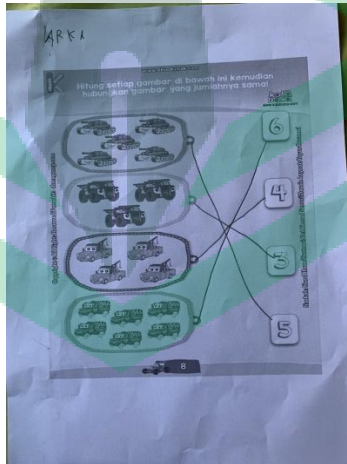
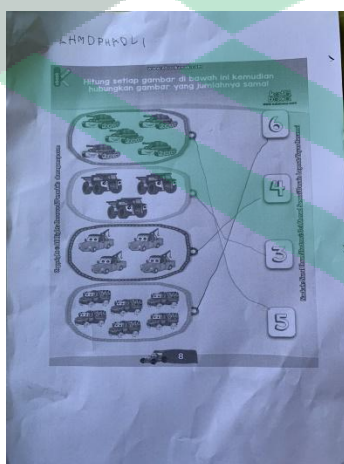
6  
 7  
 8  
 9  
 8

9  
 10  
 11  
 12  
 10



• Hasil kegiatan siklus II

Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan



SAFIYUAN

Hitung setiap gambar di bawah ini kemudian hubungkan gambar yang jumlahnya sama!

6  
4  
5  
5

AHMADAGSI

Hitung setiap gambar di bawah ini kemudian hubungkan gambar yang jumlahnya sama!

6  
4  
5  
5

AIKAR HAFID VANDI

Hitung setiap gambar di bawah ini kemudian hubungkan gambar yang jumlahnya sama!

6  
4  
5  
5

IZ MALFI

Hitung setiap gambar di bawah ini kemudian hubungkan gambar yang jumlahnya sama!

6  
4  
5  
5

IZ AMAL FAHREMAN

Hitung setiap gambar di bawah ini kemudian hubungkan gambar yang jumlahnya sama!

6  
4  
5  
5

AGHOGIRIN GUNOZZ

Hitung setiap gambar di bawah ini kemudian hubungkan gambar yang jumlahnya sama!

6  
4  
5  
5

WAHYU

Hitung setiap gambar di bawah ini kemudian hubungkan gambar yang jumlahnya sama!

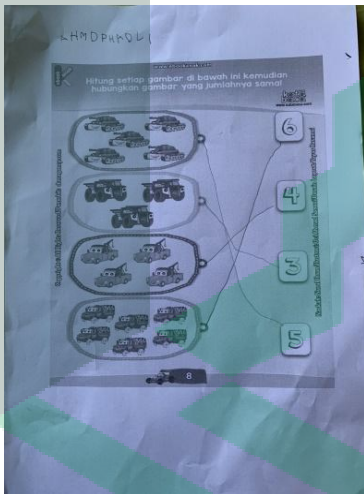
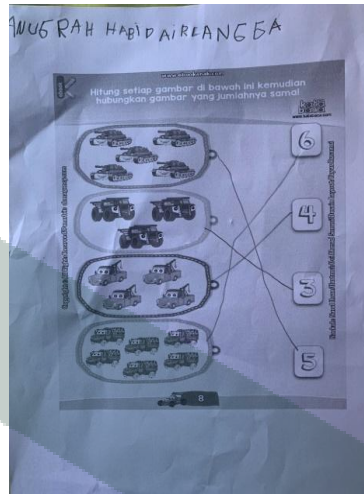
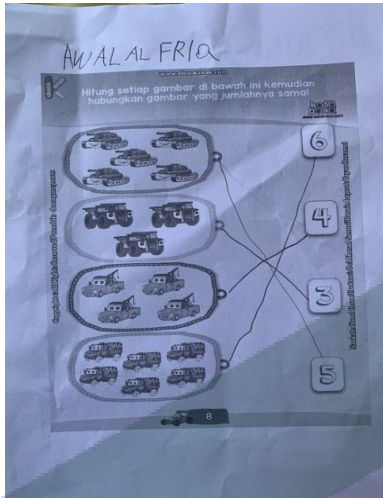
6  
4  
5  
5

10  
Azz

AMAL AL FRIQ

Hitung setiap gambar di bawah ini kemudian hubungkan gambar yang jumlahnya sama!

6  
4  
5  
5





*Lampiran 7 : Dokumentasi*

**Dokumentasi Kegiatan**

- Mengenalkan kepada anak media kartu angka



- Mengerjakan LKA



- Mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar



- Membandingkan jumlah benda lebih banyak dan lebih sedikit





*Lampiran 8 : Hasil Wawancara Kepala Sekolah*

No	Aspek yang ditanyakan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana program pembelajaran yang telah dilaksanakan di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba selama ini dalam memfalisasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik ?	Sebagai pimpinan sekolah sudah menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran tersebut dengan bekerjasama semua guru-guru dan juga pihak komite.
2.	Dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam berhitung kegiatan apa saja yang sudah dilakukan ?	Kegiatan berhitung bersama-sama, mempelajari angka-angka dan menuliskan angka.
3.	Selama ini pernahkah metode menggunakan Alat Peraga Kartu Angka digunakan guru-guru TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba dalam upaya perkembangan kemampuan kognitif anak ?	Pernah
4.	Selama ini adakah hambatan yang dialami oleh guru-guru TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba dalam kegiatan pembelajaran perkembangan kognitif khususnya dalam menggunakan alat peraga Kartu Angka ?	Ada, kami lihat itu hal yang wajar saja kalau ada hal yang biasa dilakukan guru-guru umpamanya ada anak-anak yang masi kurang dalam kegiatan Berhitung disitulah guru haarus mencari cara agar anak tersebut dapat tampil.
5.	Bagaimana cara mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara?	Evaluasinya itu diusahakan setiap saat dan guru setiap saat punya catatan setiap siswanya yang diajar. Sekaligus itu digunakan untuk pembelajaran-pembelajaran selanjutnya.

*Lampiran 8 : Hasil Wawancara Guru Kelas*

No	Aspek yang ditanyakan	Hasil wawancara
1.	Dalam setiap pengembangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh ibu, menurut ibu apakah penting menetapkan tujuan pembelajaran? apa alasannya?	Sangat penting, karena untuk memasuki materi itu pembelajaran harus kita mempersiapkan tujuannya apa. Jadi nanti pada saat membawakan materi pada anak-anak akan jelas dan juga akan terstruktur dengan baik. Pembelajaran itu sendiri dan tentunya nanti kita anak lebih efektif, karena kadang kita tidak menyusun pada tujuannya kadang kita mengerjakannya otomatis tidak efektif pembelajarannya.
2.	Kegiatan apa yang pernah ibu lakukan dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak khususnya dalam berhitung?	Kegiatan berhitung bersama-sama, mempelajari angka-angka dan menuliskan angka.
3.	Media apa saja yang pernah ibu sajikan dalam pembuatan alat peraga untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam berhitung?	Media angka bergambar.
4.	Adakah hambatan atau kendala dalam pembuatan alat peraga untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak?	Tidak ada hambatan sama sekali karena dari pihak sekolah sudah mempersiapkan itu semua
5.	Bagaimana cara ibu mengalokasikan waktu agar sesuai dengan tujuan pembelajaran?	Untuk waktunya itu sudah dialokasikan masing-masing ada dari pembukanya, intinya. Sudah ada masing-masing tingkat waktunya.
6.	Menurut ibu, apakah penting mengevaluasi kemampuan kognitif anak melalui alat peraga kartu angka?	Sangat penting, karena kegiatan mengevaluasi menggunakan media kartu angka sangat membantu kita bisa tau mana anak yang mampu dan kurang mampu.

Lampiran 9: Lembar Observasi Aktivitas Anak Didik Siklus I

Lembar Observasi Pertemuan Pertama Siklus I

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menghitung jumlah bilangan secara berurut				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan				Anak mampu mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar				Anak mampu Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Ikkal	✓				✓					✓				✓			38%
Hafidz	✓					✓			✓					✓			38%
Irsyad		✓				✓			✓					✓			44%
Nizam	✓				✓				✓					✓			32%
Awal	✓					✓			✓					✓			38%
Fildan		✓				✓			✓					✓			44%
Habid	✓					✓			✓				✓				38%
Safwan		✓				✓				✓				✓			50%
Azka	✓					✓			✓					✓			38%
Phadli		✓					✓			✓				✓			50%
Raja	✓					✓			✓					✓			32%
Arka	✓					✓			✓				✓				32%
Arsya		✓				✓				✓					✓		57%
Wahyu		✓				✓				✓				✓			38%

Lembar Observasi Pertemuan Kedua Siklus I

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menghitung jumlah bilangan secara berurut				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan				Anak mampu mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar				Anak mampu Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Ikbal		✓			✓					✓				✓			43%
Hafidz	✓					✓				✓				✓			43%
Irsyad		✓				✓			✓					✓			43%
Nizam	✓				✓					✓					✓		43%
Awal	✓					✓				✓					✓		50%
Fildan	✓				✓				✓					✓			25%
Habid	✓					✓			✓				✓				25%
Safwan		✓				✓				✓				✓			50%
Azka	✓					✓			✓					✓			37%
Phadli	✓					✓				✓				✓			43%
Raja		✓				✓					✓				✓		62%
Arka	✓					✓				✓			✓				37%
Arsya		✓				✓				✓					✓		56%
Wahyu	✓				✓				✓					✓			37%

### Lembar Observasi Pertemuan Ketiga Siklus I

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menghitung jumlah bilangan secara berurut				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan				Anak mampu mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar				Anak mampu Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Ikbal	✓					✓				✓				✓			44%
Hafidz		✓				✓				✓				✓			50%
Irsyad		✓				✓				✓				✓			50%
Nizam	✓					✓			✓					✓			38%
Awal	✓					✓				✓				✓			44%
Fildan		✓				✓				✓					✓		57%
Habid	✓					✓			✓					✓			44%
Safwan		✓				✓				✓					✓		57%
Azka	✓					✓				✓				✓			44%
Phadli		✓						✓		✓					✓		62%
Raja		✓				✓			✓					✓			38%
Arka	✓					✓				✓				✓			44%
Arsya		✓					✓			✓					✓		62%
Wahyu		✓				✓				✓					✓		44%



Lembar Observasi Pertemuan Keempat Siklus I

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menghitung jumlah bilangan secara ber urut				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan				Anak mampu mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar				Anak mampu Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Ikkal		✓					✓			✓					✓		62%
Hafidz		✓					✓			✓					✓		62%
Irsyad		✓					✓				✓				✓		69%
Nizam		✓				✓				✓				✓			44%
Awal		✓				✓				✓					✓		57%
Fildan		✓					✓			✓					✓		57%
Habid	✓					✓			✓						✓		57%
Safwan		✓					✓			✓					✓		62%
Azka	✓					✓				✓				✓			44%
Phadli			✓				✓			✓					✓		69%
Raja		✓					✓			✓					✓		57%
Arka	✓					✓				✓				✓			62%
Arsya		✓					✓				✓				✓		69%
Wahyu		✓					✓			✓					✓		62%

Lembar Observasi Pertemuan Pertama Siklus II

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menghitung jumlah bilangan secara berurut				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan				Anak mampu mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar				Anak mampu Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Ikbal		✓					✓			✓						✓	69%
Hafidz			✓				✓				✓				✓		75%
Irsyad		✓					✓				✓					✓	75%
Nizam		✓					✓			✓					✓		75%
Awal		✓					✓				✓					✓	69%
Fildan		✓					✓				✓				✓		69%
Habid		✓					✓			✓					✓		63%
Safwan			✓				✓				✓					✓	82%
Azka		✓					✓			✓					✓		63%
Phadli			✓				✓				✓					✓	82%
Raja		✓					✓				✓				✓		69%
Arka		✓					✓			✓					✓		63%
Arsya			✓				✓				✓					✓	94%
Wahyu			✓				✓				✓					✓	82%

Lembar Observasi Pertemuan Kedua Siklus II

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menghitung jumlah bilangan secara berurut				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan				Anak mampu mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar				Anak mampu Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Ikbal		✓				✓				✓					✓		56%
Hafidz			✓				✓				✓				✓		75%
Irsyad				✓			✓				✓					✓	100%
Nizam		✓				✓				✓					✓		56%
Awal		✓				✓					✓					✓	68%
Fildan		✓					✓				✓				✓		69%
Habid		✓					✓			✓					✓		63%
Safwan			✓				✓				✓					✓	82%
Azka		✓					✓			✓					✓		63%
Phadli			✓				✓				✓					✓	82%
Raja			✓				✓				✓				✓		81%
Arka		✓					✓			✓					✓		63%
Arsya			✓				✓				✓					✓	94% %
Wahyu		✓					✓				✓				✓		68%

Lembar Observasi Pertemuan Ketiga Siklu II

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menghitung jumlah bilangan secara berurut				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan				Anak mampu mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar				Anak mampu Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Ikbal			✓					✓			✓					✓	88%
Hafidz			✓					✓				✓				✓	94%
Irsyad			✓				✓				✓					✓	82%
Nizam			✓					✓			✓					✓	88%
Awal			✓					✓				✓				✓	94%
Fildan			✓					✓				✓				✓	94%
Habid			✓					✓			✓					✓	88%
Safwan				✓				✓				✓				✓	100%
Azka		✓						✓				✓				✓	94%
Phadli				✓				✓				✓				✓	100%
Raja			✓					✓				✓				✓	94%
Arka			✓				✓				✓					✓	82%
Arsya				✓				✓				✓				✓	100%
Wahyu				✓				✓				✓				✓	100%

Lembar Observasi Pertemuan Keempat Siklus II

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menghitung jumlah bilangan secara berurut				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan				Anak mampu mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar				Anak mampu Membandingkan benda lebih banyak dan lebih sedikit				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Ikbal			✓					✓			✓					✓	94%
Hafidz				✓				✓				✓				✓	100%
Irsyad			✓				✓					✓				✓	88%
Nizam				✓				✓			✓					✓	94%
Awal				✓				✓				✓				✓	100%
Fildan				✓				✓				✓				✓	100%
Habid				✓				✓			✓					✓	94%
Safwan				✓				✓				✓				✓	100%
Azka				✓				✓				✓				✓	100%
Phadli				✓				✓				✓				✓	100%
Raja				✓				✓				✓				✓	100%
Arka			✓					✓			✓					✓	88%
Arsya				✓				✓				✓				✓	100%
Wahyu				✓				✓				✓				✓	100%

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Citra Azizah**, lahir di Ketulungan pada tanggal 12 November 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sinami dan Minayati, S.Pd. Saat ini penulis bertempat tinggal di Sukamaju, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 169

Ketulungan, Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 4 Sukamaju hingga tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sukamaju. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan dengan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi dengan judul **“Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Alat Peraga Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba”**.